DISKOP UKM JATIM

CETTAR!

LAPORAN KINERJA TAHUN 2020

Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Jawa Timur

Jalan Bandara Juanda No.22 Sidoarjo 61254 www.diskopukm.jatimprov.go.id
031 - 8676645 031 - 8671330 diskopukm@jatimprov.go.id

KATA PENGANTAR

Dalam rangka meningkatkan kualitas penyelenggaraan pembangunan salah satu urusan wajib non pelayanan dasar yaitu pemberdayaan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah di Jawa Timur secara transparan dan akuntabel, serta dalam rangka mendukung Nawa Bhakti Satya Gubernur Jawa Timur, maka telah diterapkan sistem pertanggungjawaban yang sistematis, jelas dan terukur melalui Rencana Strategis, Rencana Kerja, Perjanjian Kinerja serta Laporan Kinerja pada setiap akhir Tahun Anggaran.

Adapun maksud dan tujuan Laporan Kinerja ini adalah untuk memberikan gambaran yang konkrit dan menyeluruh tentang hasil pelaksanaan kegiatan pembangunan di Bidang Pemberdayaan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah yang menjadi tugas dan tanggung jawab Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Jawa Timur. Laporan Kinerja Tahun 2020 ini disusun dengan mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 53 Tahun 2014.

Kami menyadari adanya kekurangan dalam laporan ini. Oleh karena itu, kami berharap mendapat masukan dari berbagai pihak demi kesempurnaan Laporan Kinerja untuk waktu yang akan datang. Akhir

kata, semoga laporan ini dapat bermanfaat dan memberikan informasi serta dapat menjadi referensi untuk meningkatkan upaya pemberdayaan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah di Jawa Timur di masa yang akan datang.

Sidoarjo, 4 Januari 2021

KEPALA DINAS KOPERASI,
USAHA KECIL DAN MENENGAH
PROVINSI JAWA TIMUR

Dr. MAS PURNOMO HADI, M.M
Pembina Utama Muda
NIP. 19610818 198403 1 005

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **ii**
DAFTAR ISI ..... **ii**
DAFTAR GAMBAR ..... **iv**
DAFTAR TABEL ..... **vi**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **vii**
BAB I. PENDAHULUAN **1**
1.1. STRUKTUR ORGANISASI 1
1.2. TUGAS DAN FUNGSI 6
1.3. ISU – ISU STRATEGIS 7
1.4. CASCADING KINERJA 11
1.5. PETA PROSES BISNIS 16
1.6. RINGKASAN LAPORAN HASIL EVALUASI 22
BAB II. PERENCANAAN KINERJA **25**
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA **28**
3.1. CAPAIAN KINERJA 28
3.2. REALISASI ANGGARAN 59
3.3. TINDAK LANJUT HASIL EVALUASI 62
BAB IV. PENUTUP **68**

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Struktur Organisasi Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Jawa Timur 5
Gambar 1.2. Permasalahan K-UKM 7
Gambar 1.3. Cascading RPJMD dan RENSTRA Tahun 2019 – 2024 13
Gambar 1.4. Cascading Kinerja Eselon II, III, dan IV 14
Gambar 1.5. Program dan Anggaran yang Mendukung IKU 15
Gambar 1.6. Keterkaitan Input, Proses, Output, dan Outcome 18
Gambar 1.7. Gambaran Umum Proses Bisnis di Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Jawa Timur 19
Gambar 1.8. Proses Bisnis Unit Kerja Sekretariat 20
Gambar 1.9. Proses Bisnis Bidang Kelembagaan dan Pengawasan 20
Gambar 1.10. Proses Bisnis Bidang Produksi dan Restrukturisasi Usaha 21
Gambar 1.11. Proses Bisnis Bidang Pembiayaan 21
Gambar 1.12. Proses Bisnis Bidang Pemasaran 22
Gambar 1.13. Proses Bisnis Bidang UPT Pelatihan Koperasi dan UKM 22
Gambar 3.1. Perkembangan Nilai Tambah K-UKM Binaan Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur 32
Gambar 3.2. Perbandingan Nilai Tambah K-UMKM dan PDRB Jawa Timur Tahun 2016 - 2020 33
Gambar 3.3. Fasilitasi yang diberikan terhadap K-UMKM binaan 34
Gambar 3.4. Distribusi Persentase PDRB K-UKM Binaan Jawa Timur Tahun 2020 36
Gambar 3.5. Penguatan Kelembagaan pada Koperasi Perjuangan Usaha Tani di Jombang yang bergerak di sektor pertanian 42
Gambar 3.6. Revitalisasi KPSP Setia Kawan di Kab. Pasuruan yang bergerak di sektor peternakan 42
Gambar 3.7. Fasilitasi pengajuan merk produk K-UKM 44
Gambar 3.8. Fasilitasi uji produk K-UKM 44
Gambar 3.9. Fasilitasi Peningkatan Kualitas Produk melalui Millenial Job Centre (MJC) 46
Gambar 3.10. Pelatihan Singkat Vokasional dalam rangka

mendukung Program EJSC..... 46
Gambar 3.11. Konsultansi Online BDC Jawa Timur 47
Gambar 3.12. Penyaluran Dana Bergulir untuk Koperasi dari Bank Jatim..... 49
Gambar 3.13. Penyaluran Dana Bergulir untuk UKM dari Bank UMKM 50
Gambar 3.14. Penyaluran Pembiayaan kepada KSPPS BMT UGT Sidogiri Kab. Pasuruan 50
Gambar 3.15. Seminar Online bekerjasama dengan Tokopedia.... 52
Gambar 3.16. Kerjasama Pemasaran dengan Grabfood..... 53
Gambar 3.17. Fasilitasi Pembuatan *E-Brochure*..... 54
Gambar 3.18. Pelepasan Keberangkatan Ekspor Produk UKM oleh Bapak Wakil Gubernur Jawa Timur..... 55
Gambar 3.19. Webinar Bincang Bisnis dengan Tema Strategi Menaklukkan Pasar Ekspor Global 55
Gambar 3.20. Galeri Batik Jawa Timur 56
Gambar 3.21. Mini Galeri di Area Kantor BPSDM..... 56
Gambar 3.22. Penghargaan Si-Jawara dalam TOP 30 KOVABLIK 58
Gambar 3.23. Jadwal Pelatihan Si-Jawara 59

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Akar Masalah dan Permasalahan K-UKM 8
Tabel 1.2. Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Koperasi,Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Jawa Timur 12
Tabel 2.1. Perjanjian Kinerja Tahun 2020 27
Tabel 3.1. Pencapaian Kinerja 29
Tabel 3.2. Perbandingan Realisasi Kinerja 31
Tabel 3.3. Rincian Jumlah K-UKM Binaan dan Nilai Tambah Atas Dasar Harga Berlaku (Juta Rupiah) 35
Tabel 3.4. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja s.d. akhir periode RPJMD 37
Tabel 3.5. Alokasi per Sasaran Pembangunan 38
Tabel 3.6. Pencapaian Kinerja dan Anggaran 38
Tabel 3.7. Realisasi Keuangan Belanja Langsung Per Program/ Kegiatan Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Jawa Timur Tahun 2020 60

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 MATRIKS RENSTRA TAHUN 2019 - 2024 74
LAMPIRAN 2 INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)..... 80
LAMPIRAN 3 PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2020 DAN 2021 83
LAMPIRAN 4 DATA PENDUKUNG 89
LAMPIRAN 5 CASCADING DAN PETA PROSES BISNIS 97
LAMPIRAN 6 PENGHARGAAN TAHUN 2020..... 103
LAMPIRAN 7 DOKUMENTASI KEGIATAN TAHUN 2020..... 105

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 STRUKTUR ORGANISASI

Mengacu pada Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 86 Tahun 2016 tentang Uraian Tugas Sekretaris, Bidang, UPT, Sub Bagian dan Seksi di Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Jawa Timur, Struktur organisasi dan Tugas Pokok Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Jawa Timur adalah sebagai berikut:

(1) Kepala Dinas

(2) Sekretariat, dengan tugas pokok merencanakan, melaksanakan, mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan administrasi umum, kepegawaian, perlengkapan, penyusunan program, keuangan, hubungan masyarakat dan protokol. Membawahi:

1. Sub Bagian Tata Usaha;
2. Sub Bagian Penyusunan Program dan Anggaran; dan
3. Sub Bagian Keuangan.

(3) Bidang Kelembagaan dan Pengawasan, dengan tugas pokok melaksanakan pelayanan proses penyuluhan, pembentukan, pendirian dan perubahan anggaran dasar, serta pembubaran koperasi, pemberdayaan dan pengembangan standarisasi organisasi dan tatalaksana koperasi dan usaha kecil dan menengah, penyuluhan, fasilitasi advokasi dan hukum serta melakukan bimbingan pengawasan dan akuntabilitas koperasi, usaha kecil dan menengah. Membawahi:

1. Seksi Organisasi dan Tatalaksana;
2. Seksi Penyuluhan, Advokasi dan Hukum; dan
3. Seksi Pengawasan dan Akuntabilitas.

(4) Bidang Produksi dan Restrukturisasi Usaha, dengan tugas pokok melaksanakan perumusan kebijakan, menyelenggarakan koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidang produksi di sektor riil, standardisasi produk, pemantauan, analisa, evaluasi dan pelaporan, serta melaksanakan kebijakan di bidang

penyusunan strategi pengembangan usaha, pemetaan kondisi dan peluang usaha, pendampingan usaha, pengembangan dan penguatan usaha, perlindungan usaha, dan pengembangan investasi usaha baru koperasi, usaha kecil dan menengah. Membawahi:

1. Seksi Produksi;
2. Seksi Pengembangan Usaha; dan
3. Seksi Restrukturisasi Usaha.

(5) Bidang Pemasaran, dengan tugas pokok melaksanakan perumusan kebijakan, koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan serta monitoring, evaluasi dan pelaporan di bidang pemasaran produk. Membawahi:

1. Seksi Pengembangan Jaringan dan Kerjasama Pemasaran;
2. Seksi Fasilitasi Pengembangan Informasi dan Wirausaha; dan
3. Seksi Promosi.

(6) Bidang Pembiayaan, dengan tugas pokok melakukan fasilitasi permodalan, pengembangan usaha simpan pinjam konvensional dan syariah, serta pembiayaan dan jasa keuangan koperasi dan usaha kecil dan menengah. Membawahi:

1. Seksi Fasilitasi Permodalan;
2. Seksi Usaha Simpan Pinjam; dan
3. Seksi Pembiayaan dan Jasa Keuangan.

(7) UPT Pelatihan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, dengan tugas pokok melaksanakan sebagian tugas Dinas dalam pelatihan, bimbingan dan konsultasi, penelitian / kajian untuk mengembangkan sumber daya manusia KUKM, ketatausahaan dan pelayanan kepada masyarakat. Membawahi:

1. Sub bagian Tata Usaha;
2. Sub bagian Penyelenggaraan Pelatihan; serta
3. Sub bagian Pengembangan Pelatihan.

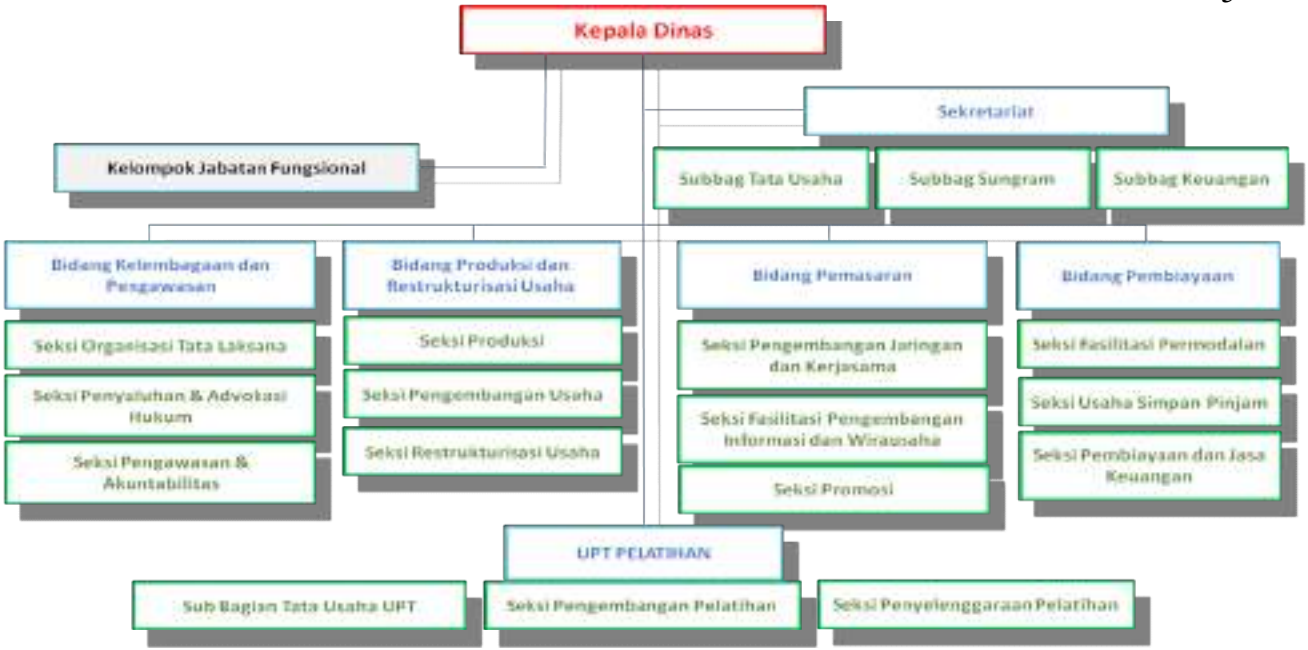

Gambar 1.1. Struktur Organisasi Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Jawa Timur

1.2 TUGAS DAN FUNGSI

Secara umum, Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Jawa Timur mempunyai tugas membantu Gubernur melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Pemerintah Provinsi di bidang Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah serta menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

a. perumusan kebijakan di bidang Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah;
b. pelaksanaan kebijakan di bidang Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah;
c. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah;
d. pelaksanaan administrasi Dinas di bidang Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah; dan
e. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Gubernur terkait dengan tugas dan fungsinya.

1.3 ISU – ISU STRATEGIS

Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur yang memiliki tugas dan fungsi dalam melaksanakan urusan pemerintahan di bidang Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah sesuai dengan Peraturan Gubernur Jawa Timur No.86 Tahun 2016 di Tahun 2020 memiliki tantangan tersendiri dalam melaksanakan pemberdayaan Koperasi dan UKM di masa pandemic Covid-19. Terdapat 5 aspek permasalahan utama yang dihadapi yaitu Permodalan, Pemasaran, SDM, Bahan baku, dan distribusi/ transportasi seperti yang terlihat pada gambar 1.2.

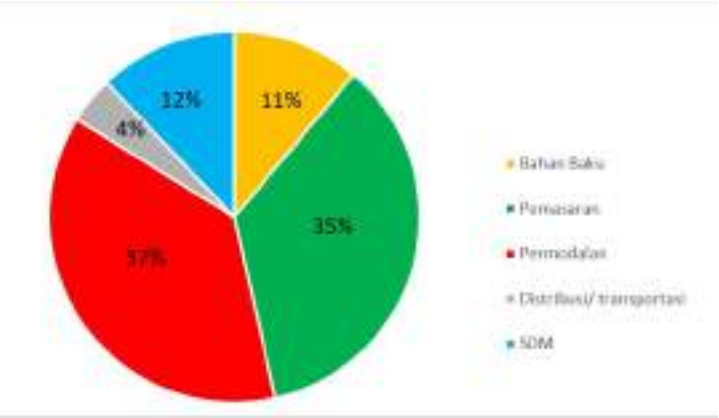

Sumber: Hasil Survei Perhitungan Nilai Tambah K-UMKM Tahun 2020

Gambar 1.2. Permasalahan K-UKM

Dari permasalahan tersebut, dilakukan analisis terhadap permasalahan seperti yang ditunjukkan pada pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.1. Akar Masalah dan Permasalahan K-UKM

Permasalahan	Akar Masalah
Aspek Pemasaran (35%)	1. Rendahnya Jangkauan dan jaringan pemasaran produk KUKM 2. Kurang optimalnya pemasaran KUKM 3. Adaptasi pemasaran offline menjadi online 4. Daya beli masyarakat menurun
Aspek Pembiayaan (37%)	1. Keterbatasan modal usaha yang dimiliki 2. Rendahnya kapabilitas K-UKM dalam mendapatkan akses pembiayaan permodalan 3. Belum tersedianya informasi layanan perbankan / lembaga keuangan yang dimanfaatkan

Permasalahan	Akar Masalah
	Koperasi dan UKM yang memadai
Aspek SDM (12%)	1. Rendahnya kapasitas SDM pengelola Koperasi dan UKM 2. Rendahnya pengetahuan dan pemahaman SDM KUKM
Aspek Bahan Baku (11%)	1. Kurang optimalnya pengendalian harga bahan baku untuk pelaku Koperasi dan UKM 2. Kurang optimalnya pemanfaatan bahan baku substitusi sehingga terdapat ketergantungan pada bahan baku import
Aspek distribusi/ transportasi (4%)	Keterbatasan jasa distribusi barang dalam masa pandemic covid-19

Dengan memperhatikan permasalahan yang ada, dan tantangan serta peluang yang dihadapi, maka isu

strategis yang dihadapi di tahun 2020 adalah daya saing Koperasi dan UKM di Jawa Timur yang belum maksimal. Hal ini berdampak signifikan pada adaptasi pelaku Koperasi dan UKM di masa pandemic covid-19.

Daya saing ini mencakup berbagai aspek, utamanya dalam aspek pemasaran dimana Koperasi dan UKM harus melakukan adaptasi, transformasi dari pemasaran *offline* menjadi pemasaran *online.* Selain itu, aspek pembiayaan, di mana Koperasi dan UKM perlu difasilitasi untuk dipertemukan dengan pihak – pihak yang menyediakan berbagai akses pembiayaan, baik lembaga bank maupun non bank serta didorong untuk memperkuat jaringan pembiayaan antar Koperasi agar lebih efisien. Selanjutnya yaitu aspek produksi, di mana Dinas Koperasi dan UKM harus mendukung Koperasi dan UKM untuk dapat meningkatkan produktivitasnya, baik melalui perluasan jaringan produksi, pengembangan produk dan usaha, revitalisasi usaha, maupun fasilitasi untuk standardisasi produk. Aspek lainnya adalah pada Sumber Daya Manusia (SDM) yang menjadi salah satu faktor penentu kecepatan

berkembangnya Koperasi dan UKM. Serta yang juga penting adalah dalam aspek kelembagaan, di mana Koperasi dan UKM perlu untuk ditingkatkan kualitas kelembagaannya agar memiliki posisi tawar lebih tinggi dalam perekonomian.

1.4 CASCADING KINERJA

Dalam melaksanakan program dan kegiatan, Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur berpedoman pada dokumen perencanaan Pemerintah Provinsi Jawa Timur yaitu RPJMD Tahun 2019 – 2024 yang selanjutnya dijabarkan dalam dokumen perencanaan perangkat daerah Renstra dan Renja.

Berikut merupakan keterkaitan RPJMD dan Renstra serta Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Jawa Timur Tahun 2019 – 2024 dan menjadi acuan dalam pelaksanaan Tahun 2020.

Tabel 1. 2. Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Koperasi,Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Jawa Timur

SASARAN / OUTCOME / KINERJA UTAMA	***INDIKATOR KINERJA UTAMA***	***PENJELASAN / ALASAN / FORMULASI PERHITUNGAN***
Meningkatnya Nilai Tambah Bruto K-UKM Binaan	Perkembangan Nilai Tambah Bruto K-UKM Binaan	Nilai Tambah Bruto K-UKM Binaan Tahun N atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) = nilai produksi – biaya antara. Nilai Produksi: Harga Pokok Produksi x kuantitas yang diproduksi selama 1 tahun Biaya Antara: Biaya-biaya selain upah dan pajak
Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai Evaluasi Implementasi SAKIP	Aspek Penilaian SAKIP: Perencanaan (30%) Pengukuran Kinerja (25%) Pelaporan Kinerja (15%) Evaluasi Internal (10%) Capaian Kinerja (20%)

Untuk mewujudkan target yang tertuang dalam perjanjian kerja tersebut, didukung oleh 6 (enam) program dan 19 (sembilan belas) kegiatan dengan total

anggaran Belanja Langsung sebesar Rp.36.989.073.450,00. Sebagaimana diilustrasikan dalam bentuk keterkaitan dan *cascading* pada bagan berikut:

Gambar 1.3. Cascading RPJMD dan RENSTRA Tahun 2019 - 2024

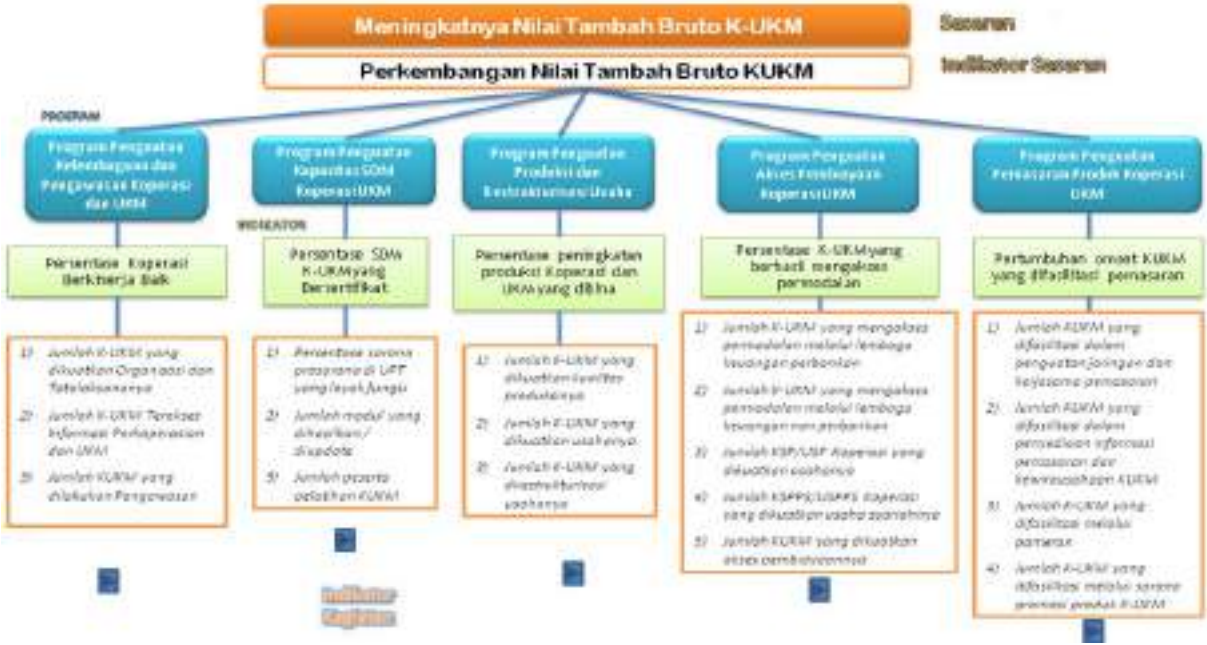

Gambar 1.4. Cascading Kinerja Eselon II, III, dan IV.

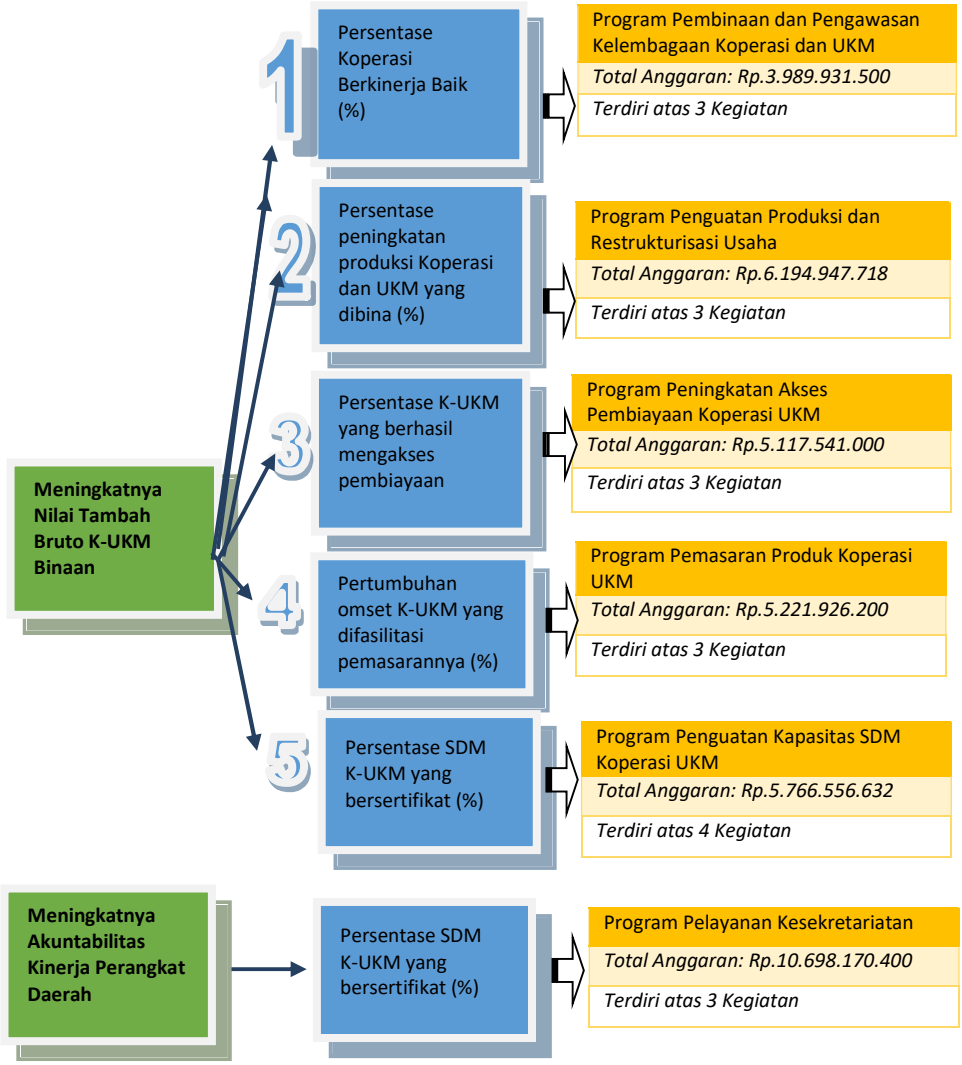

Gambar 1.5. Program dan Anggaran yang Mendukung IKU

1.5 PETA PROSES BISNIS

Menindaklanjuti Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2018 tentang Penyusunan Peta Proses Bisnis Instansi Pemerintah, maka Dinas Koperasi UKM Provinsi Jawa Timur memiliki kewajiban untuk menyusun peta proses bisnis untuk menunjang tujuan beserta indikator kinerja Organisasi Perangkat Daerah (OPD). Adapun maksud dari penyusunan proses bisnis ini adalah sebagai acuan OPD dalam melaksanakan tujuan, sasaran, dan strategi organisasi. Sedangkan tujuan dari penyusunan proses bisnis ini bagi OPD adalah:

a. mampu melaksanakan tugas dan fungsi secara efektif dan efisien;
b. mudah mengomunikasikan baik kepada pihak internal maupun eksternal mengenai proses bisnis yang dilakukan untuk mencapai visi, misi, dan tujuan; dan

c. memiliki aset pengetahuan yang mengintegrasikan dan mendokumentasikan secara rinci mengenai proses bisnis yang dilakukan untuk mencapai visi, misi, dan tujuan. Aset pengetahuan ini menjadi dasar pengambilan keputusan strategis terkait pengembangan organisasi dan sumber daya manusia, serta penilaian kinerja.

Adapun manfaat dari adanya peta proses bisnis ini bagi OPD adalah:

a. mudah melihat potensi masalah yang ada di dalam pelaksanaan suatu proses sehingga solusi penyempurnaan proses lebih terarah; dan
b. memiliki standar pelaksanaan pekerjaan sehingga memudahkan dalam mengendalikan dan mempertahankan kualitas pelaksanaan pekerjaan.

Berikut adalah peta proses bisnis pada Dinas Koperasi UKM Provinsi Jawa Timur:

Gambar 1.6. Keterkaitan Input, Proses, Output, dan Outcome

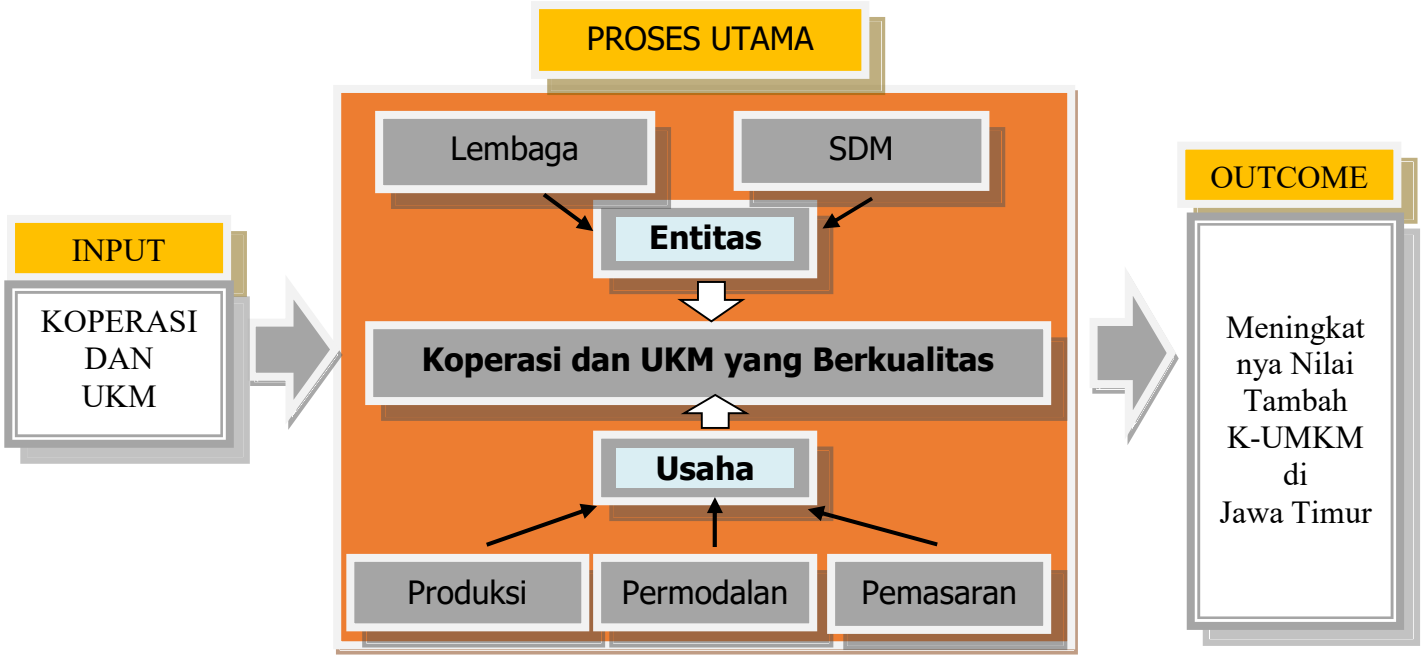

Gambar 1.7. Gambaran Umum Proses Bisnis di Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Jawa Timur

Berikut merupakan proses bisnis di masing – masing Unit Kerja di lingkungan Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur :

Gambar 1.8. Proses Bisnis Unit Kerja Sekretariat

Gambar 1.9. Proses Bisnis Bidang Kelembagaan dan Pengawasan

Gambar 1.10. Proses Bisnis Bidang Produksi dan Restrukturisasi Usaha

Gambar 1.11. Proses Bisnis Bidang Pembiayaan

Gambar 1.12. Proses Bisnis Bidang Pemasaran

Gambar 1.13. Proses Bisnis UPT Pelatihan Koperasi dan UKM

1.6 RINGKASAN LAPORAN HASIL EVALUASI

Indikator kinerja berdasarkan sasaran strategis pada akhir tahun 2020 adalah: Meningkatnya nilai tambah bruto K-UKM Binaan; dan Meningkatnya

akuntabilitas kinerja perangkat daerah. Dari 2 (dua) indikator kinerja dan target yang telah ditetapkan tersebut, target pada belanja pembangunan belum dapat dipenuhi dikarenakan dampak akibat pandemic covid-19.

Persentase capaian indikator kinerja yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut meningkatnya nilai tambah bruto K-UKM binaan tercapai 69,25 persen; dan Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah tercapai 102,13 persen. Kondisi ini menunjukkan bahwa Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur terus berupaya dalam melakukan pemberdayaan Koperasi dan UKM di masa pandemic covid-19 ini dengan melakukan inovasi dan adaptasi baru *new empowerement* sehingga dapat meningkatkan nilai tambah Koperasi dan UKM binaannya.

Dari sisi akuntabilitas keuangan, Belanja Langsung APBD Pemerintah Provinsi Jawa Timur dalam pemberdayaan Koperasi dan UKM telah terealisasi sebesar 96,73 persen pada tahun 2020.

Berdasarkan data tersebut, diketahui bahwa capaian kinerja cukup berhasil meskipun belum memenuhi target khususnya pada peningkatan nilai tambah K-UKM binaan. Adapun faktor utama yang menjadi penghambat tercapainya target adalah adanya pandemic covid-19 yang terjadi sehingga berdampak negatif di semua sektor khususnya pada omset koperasi dan UKM yang menurun.

BAB II
PERENCANAAN KINERJA

Laporan Kinerja Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Jawa Timur Tahun 2020 ini disusun untuk mengukur capaian kinerja Perangkat Daerah yang membidangi urusan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah sesuai dengan Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 86 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Jawa Timur.

Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Jawa Timur pada tahun 2020 telah menetapkan satu tujuan dan dua sasaran strategis dengan 2 (dua) indikator kinerja beserta targetnya sesuai dengan yang tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2019 – 2024 dan Rencana Kerja Tahun 2020.

Tujuan yang telah ditetapkan dalam pemberdayaan Koperasi dan UKM di Jawa Timur adalah meningkatnya PDRB Koperasi dan UMKM di Jawa Timur dimana berdasar hasil Sensus Ekonomi Tahun 2016 dan Survei Pertanian antar Sensus Pertanian Tahun 2018 diketahui bahwa jumlah UMKM di Jawa Timur adalah sebanyak 9,78 juta usaha sedangkan jumlah koperasi aktif berdasar ODS Tahun 2020 adalah sebanyak 22.450 koperasi. Dimana, sesuai dengan dokumen Renstra ditargetkan PDRB Koperasi dan UMKM di Jawa Timur memiliki pertumbuhan sebesar 5,501%.

Sedangkan sasaran yang ditetapkan dalam kinerja pemberdayaan Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur adalah sebanyak 2 sasaran yaitu:

(1) Meningkatnya Nilai Tambah Bruto Koperasi dan UMKM di Jawa Timur dengan indikator perkembangan nilai tambah bruto K-UKM Jawa Timur. Dimana target tahun 2020 adalah sebesar 8,75 trilyun;

(2) Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat

Daerah dengan indikator Nilai Evaluasi Implementasi SAKIP. Dimana target tahun 2020 adalah sebesar 80,4.

Indikator Kinerja Utama (IKU) beserta target yang tercantum dalam Perjanjian Kinerja Dinas Koperasi UKM Provinsi Jawa Timur untuk Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 1. Perjanjian Kinerja Tahun 2020

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
Meningkatnya PDRB Koperasi dan UMKM di Jawa Timur	Perkembangan Nilai Tambah Bruto K-UKM	8,75 T
Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai Evaluasi Implementasi SAKIP	80,4

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 CAPAIAN KINERJA

Berdasarkan hasil pengukuran keberhasilan Indikator Kinerja Utama, yang dihitung dari realisasi dibandingkan dengan target di awal tahun, dan dijabarkan dalam 6 (enam) program dan 19 (sembilan belas) kegiatan yang telah ditetapkan dalam rencana kerja tahun 2020.

Analisis terhadap capaian kinerja tahun 2020 Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Jawa Timur dapat dijelaskan berdasarkan indikator – indikator kinerja sasaran strategisnya. Secara umum, kinerja Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Jawa Timur dalam pelaksanaan pembangunan dalam hal pemberdayaan koperasi dan UKM belum dapat tercapai dikarenakan dampak pandemi covid-19. Kondisi ini dapat dilihat melalui tabel pengukuran kinerja berikut ini:

Tabel 3. 1. Pencapaian Kinerja

Sasaran Strategis	*Indikator Kinerja*	*Target*	*Realisasi*	*Capaian*
Meningkatnya Nilai Tambah Bruto K-UKM Binaan	Nilai Tambah Bruto K-UKM Binaan	8,75 T	6,08 T	69,25%
Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai Evaluasi Implementasi Sakip	80,4	82,11	102,13%

Capaian kinerja berdasarkan sasaran strategis pada akhir tahun 2020 adalah sebagai berikut:

- Meningkatnya Nilai Tambah Bruto K-UKM Binaan, dengan capaian kinerja 69,25%. Hal ini dikarenakan dampak akibat pandemic covid-19 yang dirasakan oleh Koperasi dan UKM dimana pada masa pandemic tersebut, omset dan nilai produksi Koperasi dan UKM binaan mengalami penurunan yang cukup signifikan. Di sisi lain, Program pemulihan ekonomi untuk Koperasi dan UKM terus digalakkan dengan harapan dapat

memberikan dampak peningkatan pendapatan meskipun belum terlihat saat ini;

- Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah, dengan capaian kinerja 102,13%. Hal ini dikarenakan adanya kerja sama saling berkolaborasi antara seluruh elemen ASN di lingkungan Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur dalam mewujudkan pemberdayaan Koperasi dan UKM selama pandemic covid-19.

Dari sisi akuntabilitas keuangan, Belanja Langsung APBD Pemerintah Provinsi Jawa Timur dalam pemberdayaan Koperasi dan UKM sebesar Rp.36.989.073.450,00 telah terealisasi sebesar Rp.35.780.566.126,00 atau 96,73 persen pada tahun 2020.

Dari uraian singkat di atas, maka secara umum dapat dikatakan bahwa pada tahun 2020, Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Jawa Timur masih belum mencapai target-target yang telah ditetapkan dalam rangka mendukung pencapaian pemerintah Provinsi Jawa Timur dalam meningkatkan

nilai tambah K-UKM di Jawa Timur dengan tujuan meningkatkan pertumbuhan dan pemerataan ekonomi yang didukung konektivitas antar wilayah.

Terdapat beberapa faktor yang berpengaruh pada ketidaktercapaian indikator keberhasilan di tahun 2020, yaitu dari sisi nilai produksi dan omset yang dihasilkan oleh pelaku Koperasi dan UMKM dalam masa pandemic covid-19. Hasil survey dampak covid-19 terhadap pelaku usaha yang dilakukan oleh BPS menunjukkan bahwa lebih dari 80% UMK dan UMB mengalami penurunan pendapatan.

Untuk mengetahui pencapaian di tahun 2020, perlu dilihat pencapaian di Tahun 2019. Berikut adalah capaian kinerja pada 2020 dibandingkan dengan capaian pada tahun sebelumnya:

Tabel 3.2. Perbandingan Realisasi Kinerja

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi 2019	Realisasi 2020
Meningkatnya Nilai Tambah Bruto K-UKM Binaan	Nilai Tambah Bruto K-UKM Binaan	8,75 T	6,35 T	6,08 T
Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai Evaluasi Implementasi Sakip	80,4	80,08	82,11

Dari Tabel 3.2, terlihat bahwa Pencapaian kinerja pada Tahun 2020 mengalami penurunan pada indikator meningkatnya Nilai Tambah Bruto Koperasi dan UKM Binaan sebagai dampak dari pandemic covid-19. Perkembangan nilai tambah K-UKM Binaan pada Tahun 2016 - 2019 mengalami peningkatan sedangkan pada Tahun 2020 mengalami penurunan seperti yang ditunjukkan pada Gambar 3.1.

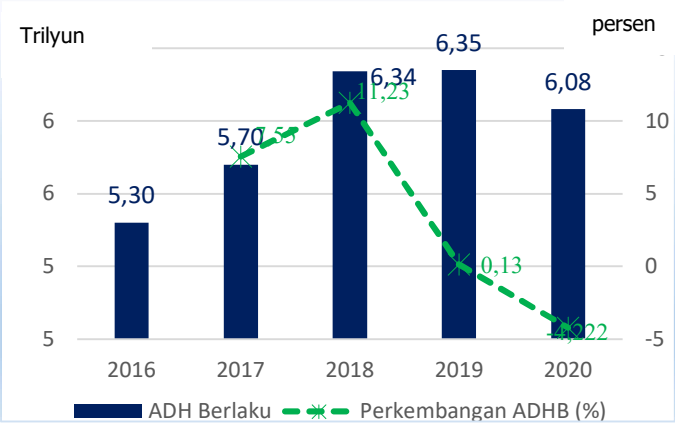

Sumber : Penghitungan Nilai Tambah Bruto KUMKM (Diskop UKM dan BPS), 2020

Gambar 3.1. Perkembangan Nilai Tambah K-UKM Binaan Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur

Pada tahun 2019, Nilai tambah bruto Koperasi dan UKM Binaan mencapai Rp 6,35 Trilyun (Atas Dasar

Harga Berlaku). Kondisi tersebut menurun mencapai Rp 6,08 Trilyun pada tahun 2020. Terjadi penurunan sebesar 2,22 persen. Jika dibandingkan dengan kondisi makro ekonomi tahun 2020, penurunan nilai tambah bruto Koperasi dan UKM binaan masih di atas kontraksi pertumbuhan ekonomi Jawa Timur yang mencapai 2,39 persen dan juga pertumbuhan nilai tambah UMKM Jawa Timur sebesar -3,310 persen sebagaimana ditunjukkan melalui Gambar 3.2.

Sumber : Penghitungan Nilai Tambah Bruto KUMKM (Diskop UKM dan BPS), 2020

Gambar 3.2 Perbandingan Nilai Tambah K-UMKM dan PDRB Jawa Timur Tahun 2016 - 2020

Hal ini dikarenakan Koperasi dan UKM binaan telah mendapatkan berbagai fasilitas baik dari aspek kelembagaan, produksi, permodalan, pemasaran, dan peningkatan SDM.

Gambar 3.3 Fasilitasi yang diberikan terhadap K-UMKM binaan

Pada Tahun 2020 jumlah Koperasi dan UKM yang dibina adalah sebanyak 4.807 lebih banyak 762 unit dari tahun 2019. Hal ini sebagai dampak dari inovasi pembinaan yang saat ini dapat diakses secara digital. Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur melakukan pembinaan terhadap 13 sektor/ lapangan

usaha dengan rincian jumlah Koperasi dan UMKM binaan ditunjukkan pada Tabel 3.3

Tabel 3.3. Rincian Jumlah K-UKM Binaan dan Nilai Tambah Atas Dasar Harga Berlaku (Juta Rupiah)

Lapangan Usaha	2019	2020	Jumlah K-UKM Binaan
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	279.694,02	303.071,52	119
Pertambangan dan Penggalian	2.288,91	1.909,83	4
Industri Pengolahan	2.706.323,18	2.666.044,06	3.953
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	308,32	299,96	2
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	100.383,34	98.400,47	74
Transportasi dan Pergudangan	771,69	705,94	1
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	29.966,51	31.038,72	35
Informasi dan Komunikasi	1.162,66	1.230,89	9
Jasa Keuangan dan Asuransi	3.222.525,24	2.972.118,46	576
Real Estate	2.751,97	2.564,42	1
Jasa Perusahaan	1.495,33	1.239,42	9
Jasa Pendidikan	4.337,17	4.707,66	18
Jasa lainnya	1.364,09	1.327,63	6
NIlai Tambah K-UKM Binaan	**6.353.372,42**	**6.084.658,98**	4.807

Sumber : Penghitungan Nilai Tambah Bruto KUMKM (Diskop UKM dan BPS), 2020

Pada tabel 3.3 diketahui bahwa Nilai Tambah K-UKM binaan terbesar adalah pada lapangan usaha jasa keuangan dan asuransi (48,85%) serta industri pengolahan (43,82%). Hal ini sesuai dengan prioritas pembinaan pada tahun 2020. Secara rinci distribusi

persentase nilai tambah K-UKM binaan Tahun 2020 ditunjukkan pada Gambar 3.3

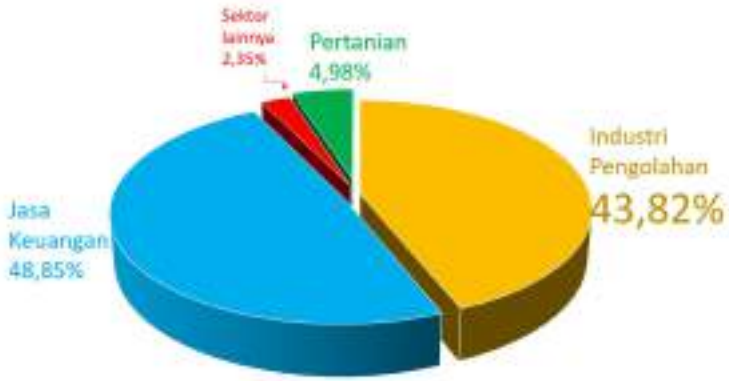

Sumber : Penghitungan Nilai Tambah Bruto KUMKM (Diskop UKM dan BPS), 2020

Gambar 3.4 Distribusi Persentase PDRB K-UKM Binaan Jawa Timur Tahun 2020

Pada tabel 3.4 ditunjukkan perbandingan capaian kinerja pada 2020 dibandingkan dengan target pada akhir tahun Renstra 2014 – 2019. Tingkat kemajuan menunjukkan persentase capaian pada 2020 dibandingkan dengan target akhir tahun Renstra:

Tabel 3.4. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja s.d. akhir periode RPJMD

Sasaran	Indikator Kinerja	Target akhir Renstra	Realisasi 2020	Tingkat Kemajuan (%)
Meningkatnya Nilai Tambah Bruto K-UKM Binaan	Nilai Tambah Bruto K-UKM Binaan	9,1 T	6,08 T	66,8%
Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai Evaluasi Implementasi Sakip	81,2	82,11	101%

Dari Tabel 3.4 diketahui bahwa tingkat kemajuan pada sasaran meningkatnya nilai tambah bruto K-UKM binaan tercapai sebesar 66,8%. Sedangkan jika dilihat dengan kondisi saat ini yaitu adanya pandemic covid-19 yang belum tahu kapan berakhir serta dengan melihat kondisi perkembangan usaha K-UKM dalam masa pemulihan saat ini dipandang perlu dilakukan penyesuaian pada target akhir renstra.

Sedangkan capaian anggaran dapat dilihat pada tabel 3.5 yang menampilkan alokasi anggaran per indikator kinerja beserta realisasi anggarannya:

Tabel 3.5. Alokasi per Sasaran Pembangunan

Sasaran	Indikator Kinerja	Anggaran Tahun 2020 (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	% Realisasi
Meningkatnya Nilai Tambah Bruto K-UKM Binaan	Nilai Tambah Bruto K-UKM Binaan	26.290.903.050	25.554.667.910	97,20%
Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai Evaluasi Implementasi SAKIP	10.698.170.400	10.225.898.216	95,59%

Berikut merupakan pencapaian kinerja dan anaggaran pada Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Jawa Timur tahun 2020:

Tabel 3.6. Pencapaian Kinerja dan Anggaran

Sasaran	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran		
		Target	Realisasi	Capaian	Alokasi	Realisasi	Capaian
Meningkatnya Nilai Tambah Bruto K-UKM Binaan	Nilai Tambah Bruto K-UKM Binaan	8,75 T	6,08 T	69,25%	26.290.903.050	25.554.667.910	97,20%
Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai Evaluasi Implementasi SAKIP	80,4	82,11	102,13%	10.698.170.400	10.225.898.216	95,59%

Analisis terhadap tiap – tiap Indikator Kinerja Utama (IKU) tahun 2020 Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Jawa Timur dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Meningkatnya Nilai Tambah Bruto K-UKM Binaan

Indikator yang pertama adalah meningkatnya nilai tambah bruto K-UKM binaan. Pada tahun 2020, terdapat 4.807 unit K-UKM binaan dengan total nilai tambah sebesar 6,08 Trilyun. Jumlah K-UKM binaan ini sebetulnya mengalami peningkatan dari jumlah K-UKM binaan pada tahun 2019 yaitu sebesar 4.045. Hal ini dikarenakan beberapa inovasi yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur dalam melakukan pemberdayaan terhadap Koperasi dan UKM pada Tahun 2020 yaitu dengan adanya pelatihan dan konsultasi online BDC yang diberi nama *"LAKONE" (Layanan Konsultasi Online)* serta pelatihan kepada koperasi melalui sistem *SIJAWARA (Sistem Pembelajaran dan Wawasan Perkoperasian)* sehingga

dapat diakses oleh lebih banyak pelaku Koperasi dan UKM. Akan tetapi, dampak pandemi covid-19 telah menyebabkan penurunan nilai produksi dan pendapatan sehingga mempengaruhi penurunan nilai tambah pada Koperasi dan UKM binaan.

Capaian indikator ini didukung oleh 5 (lima) program pembangunan yaitu:

1. **Program Pembinaan dan Pengawasan Kelembagaan Koperasi dan UKM**.

   Program ini difokuskan pada peningkatan kualitas kelembagaan Koperasi dan UKM dengan indikator persentase koperasi berkinerja baik sebesar 70,70% pada Tahun 2020.

   Kegiatan – kegiatan di dalamnya yaitu Penguatan organisasi dan tata laksana koperasi dan UKM; Penyuluhan advokasi dan hukum kepada Koperasi dan UKM; Pengawasan dan akuntabilitas kinerja koperasi dan UKM.

   Upaya - upaya yang dilakukan melalui kegiatan – kegiatan tersebut diantaranya adalah Fasilitasi akta notaris untuk pembentukan badan hukum Koperasi;

Penataan koperasi; Revitalisasi Koperasi; Pembinaan kelembagaan koperasi sehingga dapat sepenuhnya mengimplementasikan jati diri koperasi melalui bedah koperasi; serta memberikan apresiasi pada UKM millenial yang survive melalui kegiatan *Breakhtru UMKM Survival Strategy Competition*.

Dari berbagai kegiatan dan upaya yang dilakukan pada Tahun 2020 dapat mencapai 62,77% koperasi yang berkinerja baik. Artinya capaian kinerja pada program ini adalah 88,8%. Hal ini dikarenakan keterbatasan mobilitas dalam melakukan pembinaan kelembagaan dan pengawasan pada Koperasi dan UKM akibat pandemic covid-19.

Gambar 3.5. Penguatan Kelembagaan pada Koperasi Perjuangan Usaha Tani di Jombang yang bergerak di sektor pertanian

Gambar 3.6. Revitalisasi KPSP Setia Kawan di Kab.Pasuruan yang bergerak di sektor peternakan

2. Program Penguatan Produksi dan Restrukturisasi Usaha.

Program ini bertujuan untuk meningkatkan produksi Koperasi dan UKM yang dibina dengan target kinerja pada tahun 2020 adalah sebesar 2%. Terdapat 3 (tiga) kegiatan yang dilakukan untuk peningkatan kapasitas produksi di antaranya melalui Kegiatan penguatan kualitas produksi Koperasi dan UKM, Penguatan Usaha K-UKM, dan Restrukturisasi Usaha K-UKM.

Pada kegiatan – kegiatan tersebut, telah dilakukan berbagai upaya diantaranya Fasilitasi standarisasi; Pendaftaran merek; serta Fasilitasi Uji Produk KUKM dalam rangka Peningkatan kualitas produk KUKM.

Gambar 3.7. Fasilitasi pengajuan merk produk UKM

Gambar 3.8. Fasilitasi uji produk K-UKM

Selain itu, dilakukan kolaborasi dengan Millenial Job Centre (MJC) untuk pembuatan desain dan

logo produk serta foto produk; Pelatihan manajerial, IT, dan pembuatan produk melalui Smesco BDC Jawa Timur; pelatihan dan konsultansi online BDC; Pelatihan singkat vokasional dalam rangka mendukung program *East Java Super Corridor (EJSC)* serta Restrukturisasi usaha Koperasi UKM.

Hasil dari kegiatan-kegiatan tersebut adalah Koperasi dan UKM yang telah memiliki ketrampilan dan pengetahuan dalam produksi yang meningkat serta adanya standarisasi bagi produknya. Akan tetapi, sebagai dampak akibat pandemic covid-19 ini produksi Koperasi dan UKM belum dapat mencapai target bahkan mengalami kontraksi sebesar 1,28%.

Gambar 3.9. Fasilitasi Peningkatan Kualitas Produk melalui Millenial Job Centre (MJC)

Gambar 3.10. Pelatihan Singkat Vokasional dalam rangka mendukung Program EJSC

Gambar 3.11. Konsultansi Online BDC Jawa Timur

3. **Program Peningkatan Akses Pembiayaan Koperasi UKM**.

Program ini dimaksudkan untuk memperluas dan meningkatkan akses Koperasi dan UKM terhadap sumber – sumber pembiayaan, baik melalui lembaga perbankan maupun non perbankan. Dengan semakin meningkatnya akses pembiayaan Koperasi dan UKM, diharapkan mampu meningkatkan omset usaha Koperasi dan UKM sehingga meningkatkan nilai tambahnya.

Indikator pada program ini adalah persentase K-

UKM yang berhasil mengakses pembiayaan dengan target pada Tahun 2020 adalah 5,25%. Terdapat 3 (tiga) kegiatan yang dilakukan sebagai upaya pencapaian target yaitu Penguatan permodalan bagi K-UKM; Penguatan usaha simpan pinjam; dan Penguatan akses pembiayaan dan jasa keuangan K-UKM.

Pada kegiatan – kegiatan tersebut, telah dilakukan beberapa upaya diantaranya yaitu Sosialisasi akses pembiayaan yang tersedia untuk Koperasi dan UKM, baik dari perbankan terutama pembiayaan program KUR dan dana bergulir Pemerintah Provinsi Jawa Timur; Potensi pembiayaan dari CSR BUMN, BUMD, dan Swasta; serta Dana Bergulir dari Lembaga Dana Bergulir (LPDB) Koperasi UKM Kementerian Koperasi dan UKM RI. Selanjutnya dilakukan fasilitasi pembinaan untuk menyusun pelaporan keuangan dan rencana bisnis untuk koperasi dan UKM yang akan mengajukan akses pembiayaan hingga pendampingan oleh tenaga pendamping yang ada

di Kab/ Kota.

Dari berbagai upaya dan kegiatan tersebut dihasilkan terdapat 8,21% K-UKM yang berhasil mengakses pembiayaan. Sehingga capaian untuk indikator program ini adalah 156,38%. Hal ini dikarenakan adanya pendampingan yang dilakukan mulai dari pengajuan proposal hingga pembiayaan tersebut terealisasi. Selain itu terdapat program pinjaman lunak sebagai upaya dalam pemulihan ekonomi di masa pandemic covid-19.

Gambar 3.12. Penyaluran Dana Bergulir untuk Koperasi dari Bank Jatim

Gambar 3.13. Penyaluran Dana Bergulir untuk UKM dari Bank UMKM

Gambar 3.14. Penyaluran Pembiayaan kepada KSPPS BMT UGT Sidogiri Kab. Pasuruan

4. **Program Pemasaran Produk Koperasi UKM**.

Program ini bertujuan untuk memfasilitasi Koperasi dan UKM dalam memasarkan produknya. Fasilitasi pemasaran ini tidak hanya melalui galeri batik dan cinderamata serta *Cooperative Trading House*, namun juga fasilitasi mengikuti pameran – pameran. Selain itu juga dilakukan upaya perluasan pasar produk Koperasi dan UKM melalui temu bisnis dengan Provinsi – Provinsi lain. Serta menjalin kerjasama dengan Bukalapak, Shopee, Tokopedia, Grab, Gojek, dan Blibli dalam mengembangkan *e-commerce* bagi pemasaran produk KUKM Jawa Timur.

Indikator dalam program ini adalah pertumbuhan omset K-UKM yang difasilitasi pemasarannya dimana target pada Tahun 2020 adalah sebesar 3%.

Terdapat 3 (tiga) kegiatan dalam program ini yaitu Penguatan Jaringan Pemasaran K-UKM; Penguatan Pengembangan informasi pasar dan wirausaha K-UKM; dan Penguatan Promosi produk

K-UKM.

Pada Tahun 2020, terjadi perubahan perilaku pemasaran dimana mayoritas dilakukan secara online. Event pameran yang diikuti pada Tahun 2020 hanya terdapat 7 (tujuh) event, 2 (dua) misi dagang yaitu misi dagang NTT dan misi dagang Sumatera Selatan dimana keseluruhan omset dari fasilitasi tersebut adalah sebesar 329 juta 574 ribu rupiah jauh dari omset tahun lalu.

Sedangkan untuk fasilitasi pemasaran online melalui kolaborasi dengan marketplace dapat dilakukan kepada 966 K-UKM dimana terdapat 414 K-UKM yang berhasil tergabung dengan marketplace tersebut.

Gambar 3.15. Seminar Online bekerjasama dengan Tokopedia

Gambar 3.16. Kerjasama Pemasaran dengan Grabfood

Upaya lain yang dilakukan untuk membantu pemasaran K-UKM adalah dengan pembuatan *e-brochure* bekerjasama dengan Lembaya Layanan Promosi (LLP) KUKM serta pembuatan katalog digital produk yang dilakukan oleh CTH Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur.

Gambar 3.17. Fasilitasi Pembuatan *E-Brochure*

Selain itu, pada Tahun 2020 juga dilakukan fasilitasi untuk ekspor produk UKM ke Negara Jerman dan Inggris dari Kabupaten Tulungagung, Tuban, dan Sidoarjo yang bekerjasama dengan Perusahaan Dee Living asal Jerman serta UKM De Tallon Bangkalan dengan Buyer Singapura.

Gambar 3.18. Pelepasan Keberangkatan Ekspor Produk UKM oleh Bapak Wakil Gubernur Jawa Timur

Gambar 3.19. Webinar Bincang Bisnis dengan Tema Strategi Menaklukkan Pasar Ekspor Global

Upaya lain yang dilakukan adalah dengan memperbanyak galeri – galeri *offline* produk K-UKM diantaranya di Cooperative Trading House (CTH), Galeri Batik Jawa Timur, Paviliun Jawa Timur di SME Tower Jakarta, Pojok UKM di BPSDM Provinsi Jawa Timur, dan Pojok UKM di Sekwan DPRD Provinsi Jawa Timur.

Gambar 3.20. Galeri Batik Jawa Timur

Gambar 3.21. Mini Galeri di Area Kantor BPSDM

Pembinaan terus dilakukan akan tetapi dikarenakan daya beli konsumen menurun, Persentase omset K-UKM yang difasilitasi pemasarannya belum dapat mencapai target bahkan mengalami konstraksi sebesar 0,21%.

5. Program Penguatan Kapasitas SDM Koperasi UKM.

Program ini bertujuan untuk memfasilitasi Koperasi dan UKM dalam meningkatkan SDMnya baik pengurus, manajer, maupun pemilik usaha. Indikator dalam program ini adalah persentase SDM K-UKM yang bersertifikat dimana target pada Tahun 2020 adalah sebanyak 95%.

Terdapat 4 (empat) kegiatan yang dilakukan untuk mendukung tercapainya indikator tersebut yaitu: penguatan sarana dan prasarana UPT pelatihan Koperasi dan UKM; Penguatan Kualitas Pelatihan Koperasi dan UKM; Penyelenggaraan Pelatihan Koperasi UKM; dan Peningkatan Kapasitas Koperasi, UKM.

- Beberapa upaya yang dilakukan adalah melakukan pelatihan baik offline ke Kab/ Kota maupun secara online melalui platform pelatihan e-learning Si Jawara (Sistem Pembelajaran Wawasan Perkoperasian).
- Dari berbagai upaya yang dilakukan terdapat 126,57% SDM K-UKM yang bersertifikat. Capaian ini melampaui target yang ditetapkan dikarenakan adanya inovasi pelatihan secara daring sehingga dapat dijangkau oleh lebih banyak pelaku Koperasi dan UKM.

Gambar 3.22. Penghargaan Si-Jawara dalam TOP 30 KOVABLIK

Gambar 3.23. Jadwal Pelatihan Si-Jawara

3.2 REALISASI ANGGARAN

Anggaran belanja langsung yang dilaksanakan oleh Dinas Koperasi UKM Provinsi Jawa Timur pada tahun 2020 adalah sebesar Rp.36.989.073.450,00 yang dialokasikan pada 6 (enam) program dan 19 (sembilan belas) kegiatan. Anggaran tersebut dapat direalisasikan sebesar Rp.35.780.566.126,00 atau 96,73 persen dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.7. Realisasi Keuangan Belanja Langsung Per Program / Kegiatan Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Jawa Timur Tahun 2020

NO.	PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	%
I	**Program Pelayanan Kesekretariatan Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah**	**10.698.170.400,00**	**10.225.898.216,00**	**95,59**
1	Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Anggaran	1.371.393.466,00	1.325.513.500,00	96,65
2	Pengelolaan Administrasi Keuangan	1.597.251.500,00	1.509.329.300,00	94,50
3	Ketatausahaan dan Kepegawaian	7.729.525.434,00	7.391.055.416,00	95,62
II	**Program Penguatan Kelembagaan dan Pengawasan Koperasi dan UKM**	**3.989.931.500,00**	**3.829.401.978,00**	**95,98**
1	Penguatan organisasi dan tatalaksana koperasi dan UKM	1.072.492.900,00	1.068.880.050,00	99,66
2	Penyuluhan, advokasi dan hukum	1.763.973.500,00	1.717.512.302,00	97,37
3	Pengawasan dan akuntabilitas kinerja koperasi dan UKM	1.153.465.100,00	1.043.009.626,00	90,42
III	**Program Penguatan Pemasaran Produk Koperasi UKM**	**5.221.926.200,00**	**5.077.999.569,00**	**97,24**
	Penguatan Jaringan Pemasaran K-UKM	666.309.600,00	662.340.810,00	99,40

NO.	PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	%
	Penguatan pengembangan informasi pasar dan wirausaha K-UKM	1.079.070.200,00	1.043.497.082,0	96,70
	Penguatan Promosi Produk K-UKM	3.476.546.400,00	3.372.161.677,00	97,00
IV	**Program Peningkatan Akses Pembiayaan Koperasi UKM**	**5.117.541.000,00**	**4.793.983.753,00**	**93,68**
1	Penguatan permodalan bagi K-UKM	2.437.216.350,00	2.260.780.460,00	92,76
2	Penguatan usaha simpan pinjam	1.555.791.350,00	1.495.769.134,00	96,14
3	Penguatan Akses Pembiayaan dan Jasa Keuangan K-UKM	1.124.533.300,00	1.037.434.159,00	92,25
V	**Program Penguatan Produksi dan Restrukturisasi Usaha**	**6.194.947.718,00**	**6.104.272.888,00**	**99**
1	Penguatan kualitas produksi Koperasi dan UKM	2.257.036.720,00	2.235.285.445,00	99
2	Penguatan Usaha K-UKM	2.413.109.218,00	2.368.606.372,00	98
3	Restrukturisasi usaha K-UKM	1.524.801.780,00	1.500.381.071,00	98
	Program Penguatan Kapasitas SDM Koperasi UKM	**5.776.556.632,00**	**5.749.009.722,00**	**99,70**
1	Penguatan Sarana dan Prasarana UPT Pelatihan Koperasi dan UKM	1.854.200.019,00	1.839.019.419,00	99,18

NO.	PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	%
2	Penguatan Kualitas Pelatihan Koperasi dan UKM	196.245.580,00	195.979.480,00	99,86
3	Penyelenggaraan Pelatihan Koperasi UKM	479.003.033,00	478.890.944,00	99,98
4	Peningkatan Kapasitas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	3.237.108.000,00	3.235.119.879,00	99,94
	TOTAL	36.989.073.450,00	35.780.566.126,00	96,73

3.3 TINDAK LANJUT HASIL EVALUASI

Dalam rangka peningkatan capaian kinerja pada tahun yang akan datang, Dinas Koperasi UKM Provinsi Jawa Timur akan melakukan langkah – langkah sebagai berikut:

1) Meningkatkan kualitas kelembagaan dan Pengawasan koperasi dan UKM di Jawa Timur dengan beberapa cara yaitu:
   a. Mendorong UKM untuk berkoperasi sehingga meningkatkan daya saingnya secara kelembagaan

b. Melakukan pengawasan kepada koperasi melalui SiJapri (Sistem Informasi Pengawasan)
c. Melakukan penilaian Kesehatan Koperasi
d. OPOP
e. Mengadakan lomba koperasi berprestasi sebagai upaya untuk memicu peningkatan kualitas koperasi.

2) Peningkatan kualitas produk Koperasi dan UKM melalui:
   a. Fasilitasi standarisasi
   b. Fasilitasi merk
   c. Fasilitasi penguatan kualitas produk melalui MJC
   d. Fasilitasi pelatihan dan konsultansi bagi Koperasi dan UKM melalui Business Development Center maupun secara online melalui LAKONE
   e. OPOP

3) Penguatan akses permodalan melalui Lembaga Keuangan Bank (Dana Bergulir, KUR) maupun

nonbank (CSR, dan Lembaga Penyalur Dana Bergulir KUKM Kemenkop dan UKM RI) serta pendampingan jaringan dalam pembentukan jaringan peer to peer lending Koperasi di Jawa Timur.

4) Perluasan akses pemasaran secara online melalui kolaborasi dengan platform marketplace online, serta pembuatan katalog digital dalam program MJC serta OPOPmart sebagai media pemasaran online untuk produk OPOP.
5) Peningkatan kualitas SDM Koperasi dan UKM melalui pelatihan manajerial, vokasional, dan kompetensi baik secara offline maupun online melalui e-learning Si Jawara, serta pemanfaatan e-perpus dalam menunjang literasi perkoperasian dan kewirausahaan bagi pelaku Koperasi dan UKM.
6) Berkolaborasi dengan stakeholder terkait khususnya dalam mendukung keberhasilan program prioritas Gubernur Jawa Timur, antara lain One Pesantren One Product (OPOP),

Millennial Job Center (MJC), serta East Java Super Corridor (EJSC).

Selain itu, pada tahun 2021 akan diinisiasi beberapa inovasi di Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur sebagai berikut :

1. DI DADAKU (Daftar Inventaris Data dan Kontribusi KUKM)

   merupakan aplikasi yang dibuat untuk memudahkan pendataan, pelaporan dan pengelolaan data Koperasi dan UMKM binaan secara berkala yang telah difasilitasi oleh Dinas Koperasi dan UKM Prov. Jatim, Sehingga dapat diketahui seberapa banyak Koperasi dan UMKM yang telah mendapatkan fasilitasi serta memudahkan monitoring dan evaluasi hasil fasilitasi Dinas Koperasi dan UKM Prov.Jatim agar dapat diketahui kontribusi UMKM dan Koperasi terhadap ekonomi Jawa Timur.

2. SIJAPPRI (Sistem Informasi Jaringan Pengawasan Koperasi)

   merupakan aplikasi yang dibuat untuk

meningkatkan Pengawasan pada Koperasi secara berkala melalui analisis laporan keuangan Koperasi, sehingga dapat diketahui tingkat kesehatan Koperasi tersebut.

3. SGM (Smesco Go – Mart)

   Small and Medium Enterprise and Cooperatives going to Global Market

   Merupakan suatu konsep perluasan ekspor untuk produk Koperasi dan UKM Jawa Timur.

4. E – BDC

   Merupakan layanan Business Development Center (BDC) yang dapat diakses melalui platform android, dengan menyediakan layanan pelatihan, layanan konsultasi, dan layanan pendaftaran sertifikasi.

5. E – Perpus

   Merupakan pelayanan perpustakaan dalam genggaman yang bisa diakses lewat Android dan iOs. Masyarakat terutama gerakan koperasi dan pelaku usaha bisa meningkatkan kualitas melalui budaya literasi melalui E-

Perpus. Tersedia koleksi buku digital dan E-jurnal mendukung SiJawara yang merupakan TOP 30 Kovablik 2020

BAB IV
PENUTUP

Laporan Kinerja ini dibuat sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kinerja pemberdayaan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (KUKM) yang telah dilakukan oleh Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Jawa Timur pada Tahun 2020 dan sebagai upaya pencapaian tujuan dan sasaran Perangkat Daerah dengan mengacu pada Rencana Strategis tahun 2019 – 2024.

Laporan Kinerja ini diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan dan akuntabel bagi seluruh stakeholders Dinas Koperasi UKM Provinsi Jawa Timur. Laporan ini juga menjadi bahan evaluasi untuk peningkatan pengelolaan kinerja Dinas Koperasi, UKM Provinsi Jawa Timur untuk tahun-tahun mendatang.

Indikator kinerja berdasarkan sasaran strategis pada akhir tahun 2020 adalah: Meningkatnya nilai tambah bruto K-UKM Binaan; dan Meningkatnya

akuntabilitas kinerja perangkat daerah. Dari 2 (dua) indikator kinerja dan target yang telah ditetapkan tersebut, target pada belanja pembangunan belum dapat dipenuhi dikarenakan dampak akibat pandemic covid-19.

Persentase capaian indikator kinerja yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut meningkatnya nilai tambah bruto K-UKM binaan tercapai 69,25 persen; dan Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah tercapai 102,13 persen. Kondisi ini menunjukkan bahwa Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur terus berupaya dalam melakukan pemberdayaan Koperasi dan UKM di masa pandemic covid-19 ini dengan melakukan inovasi dan adaptasi baru *new empowerement* sehingga dapat meningkatkan nilai tambah Koperasi dan UKM binaannya.

Dari sisi akuntabilitas keuangan, Belanja Langsung APBD Pemerintah Provinsi Jawa Timur dalam pemberdayaan Koperasi dan UKM telah terealisasi sebesar 96,73 persen pada tahun 2020.

Berdasarkan data tersebut, diketahui bahwa capaian kinerja cukup berhasil meskipun belum memenuhi target khususnya pada peningkatan nilai tambah K-UKM binaan. Adapun faktor utama yang menjadi penghambat tercapainya target adalah adanya pandemic covid-19 yang terjadi sehingga berdampak negatif di semua sektor khususnya pada omset koperasi dan UKM yang menurun.

Upaya pemulihan ekonomi Koperasi dan UKM akan dilakukan secara terus menerus dan berkesinambungan. Selain itu, juga dilakukan kolaborasi dengan berbagai stakeholder terkait dalam melakukan pemberdayaan Koperasi dan UKM di masa pandemic covid-19 ini sehingga dapat mendukung program Nawa Bhakti Satya Gubernur Jawa Timur.

Dalam rangka peningkatan capaian kinerja pada tahun yang akan datang, Dinas Koperasi UKM Provinsi Jawa Timur akan melakukan langkah – langkah sebagai berikut:

1) Meningkatkan kualitas kelembagaan dan Pengawasan koperasi dan UKM di Jawa Timur dengan beberapa cara yaitu:
   a. Mendorong UKM untuk berkoperasi sehingga meningkatkan daya saingnya secara kelembagaan
   b. Melakukan pengawasan kepada koperasi melalui SiJapri (Sistem Informasi Pengawasan)
   c. Melakukan penilaian Kesehatan Koperasi
   d. OPOP
   e. Mengadakan lomba koperasi berprestasi sebagai upaya untuk memicu peningkatan kualitas koperasi.
2) Peningkatan kualitas produk Koperasi dan UKM melalui:
   a. Fasilitasi standarisasi
   b. Fasilitasi merk
   c. Fasilitasi penguatan kualitas produk melalui MJC

d. Fasilitasi pelatihan dan konsultansi bagi Koperasi dan UKM melalui Business Development Center maupun secara online melalui LAKONE

e. OPOP

3) Penguatan akses permodalan melalui Lembaga Keuangan Bank (Dana Bergulir, KUR) maupun nonbank (CSR, dan Lembaga Penyalur Dana Bergulir KUKM Kemenkop dan UKM RI) serta pendampingan jaringan dalam pembentukan jaringan peer to peer lending Koperasi di Jawa Timur.

4) Perluasan akses pemasaran secara online melalui kolaborasi dengan platform marketplace online, serta pembuatan katalog digital dalam program MJC.

5) Peningkatan kualitas SDM Koperasi dan UKM melalui pelatihan manajerial, vokasional, dan kompetensi baik secara offline maupun online melalui e-learning Si Jawara, serta pemanfaatan e-perpus dalam menunjang literasi perkoperasian

dan kewirausahaan bagi pelaku Koperasi dan UKM.

6) Berkolaborasi dengan stakeholder terkait khususnya dalam mendukung keberhasilan program prioritas Gubernur Jawa Timur, antara lain One Pesantren One Product (OPOP), Millennial Job Center (MJC), serta East Java Super Corridor (EJSC).

Dinas Koperasi,
Usaha Kecil dan Menengah
Provinsi Jawa Timur

LAMPIRAN 1
MATRIKS
RENSTRA
TAHUN 2019 - 2024

DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH
PROVINSI JAWA TIMUR

MATRIKS RENSTRA TAHUN 2019 - 2024

Indikator Kinerja Perangkat Daerah yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD

URAIAN TUJUAN/ SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/ SASARAN	SATUAN	TARGET KINERJA TUJUAN PADA TAHUN					
			2019	2020	2021	2022	2023	2024
Meningkatnya PDRB Koperasi dan UMKM di Jawa Timur	Pertumbuhan PDRB KUMKM Jawa Timur	Persen	5.501	5.503	5.505	5.506	5.507	5.508
Meningkatnya Nilai Tambah Bruto K-UKM	Perkembangan Nilai Tambah Bruto KUKM	Rp	8,6 T	8,75 T	8,85 T	8,875 T	9 T	9,1 T
Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai Evaluasi Implementasi SAKIP	-	80,2	80,4	80,6	80,8	81	81,2

Rencana Program dan Kegiatan
Tahun 2020 – 2024

Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran,Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Satuan	Target Kinerja Program / Kegiatan dan Kerangka Pendanaan (Rp 000)										Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
			2020		2021		2022		2023		2024			
			Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.
Program Penguatan Akses Pembiayaan Koperasi UKM	Persentase K-UKM yang berhasil mengakses pembiayaan	%	5	8.001.202	5,25	8.346.710	5,5	8.629.627	5,75	8.953.155	6	9.194.416	6	44.346.120
Penguatan permodalan koop KUMK	Jumlah K-UKM yang mengakses permodalan melalui lembaga keuangan perbankan	Unit	375	3.660.398	375	3.721.415	375	3.781.777	375	2.987.541	375	3.034.157	1875	16.265.485
	Jumlah K-UKM yang mengakses permodalan melalui lembaga keuangan non perbankan	Unit	100	-	100	-	100	-	100	-	100	-	500	
Penguatan usaha simpan pinjam	Jumlah KSP/USP Koperasi yang dikuatkan usahanya	Unit	425	2.726.616	425	2.803.881	425	2.886.073	425	3.038.073	425	3.126.116	2125	16.344.735
	Jumlah KSPPS/USPPS Koperasi yang dikuatkan usaha syariahnya	Unit	375	-	375	-	375	-	375	-	375	-	1875	
Penguatan Akses Pembiayaan dan Jasa Keuangan KUKM	Jumlah KUKM yang dikuatkan akses pembiayaannya	Unit	950	3.660.398	950	3.721.414	950	3.781.777	950	2.987.541	950	3.034.157	4750	16.157.869
Program Penguatan Produksi dan Restrukturasi Usaha	Persentase peningkatan produksi koperasi dan UKM yang dibina	%	1	13.116.408	1	13.246.344	1	13.424.300	2	13.595.160	1	14.159.014	1	78.974.626
Penguatan kualitas produksi koperasi dan UKM	Jumlah K-UKM yang dikuatkan kualitas produksinya	Unit	750	3.772.736	750	3.811.973	750	3.863.243	750	3.985.883	750	4.083.712	3750	22.516.964
Penguatan Usaha KUKM	Jumlah K-UKM yang dikuatkan usahanya	Unit	1000	6.202.548	1000	6.347.876	1000	6.423.237	1000	6.470.066	1000	6.861.282	5120	37.806.623

Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran,Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Satuan	Target Kinerja Program / Kegiatan dan Kerangka Pendanaan (Rp 000)										Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
			2020		2021		2022		2023		2024			
			Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.
Revitalisasi Usaha K-UKM	Jumlah K-UKM yang direvitalisasi usahanya	Unit	975	3.055.721	975	3.086.000	975	3.118.000	975	3.146.330	975	3.166.530	4875	18.311.638
Program Penguatan Pemasaran Produk Koperasi UKM	Perbandingan omset KUKM yang difasilitasi pemasaran	%	3	9.975.000	3	10.078.749	3	10.214.208	3	10.274.166	3	10.797.212	3	60.239.906
Penguatan Jaringan dan Kerjasama Pemasaran K-UKM	Jumlah KUKM yang difasilitasi dalam penguatan jaringan dan kerjasama pemasaran	Unit	375	1.150.000	375	1.158.000	375	1.264.298	375	1.344.155	375	1.500.000	1875	7.478.454
Penguatan Pengembangan Informasi dan Wirausaha K-UKM	Jumlah KUKM yang difasilitasi dalam penyediaan informasi pemasaran dan kewirausahaan KUKM	Unit	120	1.050.000	120	1.000.000	120	2.000.000	120	2.000.000	120	3.347.212	600	11.897.212
Penguatan Promosi Produk KUKM	Jumlah K-UKM yang difasilitasi melalui pameran	Unit	120	6.875.000	120	6.928.749	120	6.938.000	120	6.830.000	120	6.950.000	600	40.812.749
	Jumlah K-UKM yang difasilitasi melalui sarana promosi produk K-UKM	Unit	440		440		440		440		440		2200	
Program Penguatan Kelembagaan dan Pengawasan Koperasi dan UKM	Persentase Koperasi Berkinerja Baik	%	70,7	9.120.000	70,79	9.214.848	70,82	9.338.708	70,88	9.393.514	70,94	9.891.740	70,99	54.958.890
Penguatan Organisasi dan Tatalaksana Koperasi dan UKM	Jumlah K-UKM yang dikuatkan Organisasi dan Tatalaksananya	Unit	265	3.040.000	270	3.071.618	275	3.112.934	280	3.131.370	289	3.294.580	1319	17.834.846
Penyuluhan, Advokasi dan Hukum	Jumlah K-UKM Terakses Informasi Perkoperasian dan UKM	Unit	330	3.040.000	390	3.071.618	450	3.112.934	530	3.131.372	570	3.294.580	3259	17.601.399

Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran,Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Satuan	Target Kinerja Program / Kegiatan dan Kerangka Pendanaan (Rp 000)										Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
			2020		2021		2022		2023		2024			
			Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.
Pengawasan dan Akuntabilitas Kinerja Koperasi dan UKM	Jumlah KUKM yang dilakukan Pengawasan	Unit	334	3.040.698	349	3.071.010	365	3.112.928	398	3.131.371	410	3.299.580	3603	19.483.445
Program Peningkatan Kapasitas SDM Koperasi dan UKM	Persentase SDM K-UKM yang tersertifikasi	%	95	7.293.474	96	7.477.132	97	7.625.699	98	8.180.479	99	8.250.033	99	50.136.818
Peningkatan Sarana dan Prasarana UPT Pelatihan Koperasi dan UKM	Persentase sarana prasarana di UPT yang layak fungsi	%	50	2.479.792	60	2.542.125	70	2.592.737	80	2.785.600	90	2.805.000	90	15.210.264
Peningkatan Kualitas Pelatihan Koperasi dan UKM	Jumlah modal yang dihasilkan / dapatkan	Modul	2	2.188.642	3	2.243.140	2	2.267.733	3	2.455.348	2	2.475.000	10,8	12.648.863
Penyelenggaraan Pelatihan Koperasi UKM	Jumlah peserta pelatihan KUKM	Orang	900	2.625.616	900	2.691.767	900	2.745.252	900	2.847.128	980	2.970.033	5240	16.779.832
Peningkatan Kapasitas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	Jumlah SDM K-UKM yang ditingkatkan kapasitasnya (DAK Non Fisik)	Orang		8		-		-		-		-	1470	3.504.316
Program Pelayanan Kesekretariatan Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	Persentase indikator capaian Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah yang tercapai	%	100	11.641.718	100	11.182.947	100	11.936.187	100	11.572.281	100	11.950.999	100	60.879.968
	Persentase realisasi anggaran Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	%	100		100		100		100		100		100	
	Indeks profesionalitas ASN		87,70		88,70		89,70		90,70		91,70		91,70	
Penyusunan Dokumen	Jumlah dokumen Perencanaan dan Anggaran yang disusun	Dokumen	5	2.683.544	5	2.731.470	5	2.749.938	5	2.816.855	6	2.906.875	32	16.121.898

Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Satuan	Target Kinerja Program / Kegiatan dan Kerangka Pendanaan (Rp 000)										Rasdal Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah	
			2020		2021		2022		2023		2024			
			Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.
Perencanaan dan Anggaran														
Pengelolaan Administrasi Keuangan	Jumlah dokumen Pengelolaan Administrasi Keuangan yang disusun	Dokumen	5	2.208.000	5	2.324.504	5	2.361.540	5	2.424.908	5	2.506.585	34	14.114.246
Ketatausahaan dan Kepegawaian	Jumlah dokumen ketatausahaan dan kepegawaian yang disusun	Dokumen	2	6.869.155	2	6.116.453	2	6.195.980	2	6.131.319	2	6.337.630	12	36.543.723
TOTAL ANGGARAN				56.541.076		59.410.281		60.339.108		61.882.745		64.255.005		364.367.027

LAMPIRAN 2 INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH
PROVINSI JAWA TIMUR

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

Instansi : Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Jawa Timur

Tujuan : Meningkatnya kontribusi sektor - sektor unggulan Koperasi dan UKM dalam mendukung pertumbuhan ekonomi

Tugas : Melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Pemerintah Provinsi di bidang Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (Berdasarkan Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 86 Tahun 2016 pasal 4 ayat 1)

Fungsi : Berdasarkan Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 86 Tahun 2016 pasal 4 ayat (2) Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur menjalankan Fungsi:

a. perumusan kebijakan di bidang Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah;
b. pelaksanaan kebijakan di bidang Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah;
c. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah;
d. pelaksanaan administrasi Dinas di bidang Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah; dan
e. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Gubernur terkait dengan tugas dan fungsinya.

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
2019 – 2024

SASARAN / OUTCOME / KINERJA UTAMA	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PENJELASAN / ALASAN / FORMULASI PERHITUNGAN	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB
Perkembangan Nilai Tambah Bruto K-UKM	Nilai Tambah Bruto KUKM Binaan (Rp)	Perkembangan Nilai tambah bruto Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB)	hasil survei terhadap Koperasi dan UKM Binaan Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur	Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Jawa Timur

LAMPIRAN 3 PENGUKURAN KINERJA ESELON II TAHUN 2020 DAN TAHUN 2021

DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH
PROVINSI JAWA TIMUR

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH
PROVINSI JAWA TIMUR

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. MAS PURNOMO HADI, M.M.

Jabatan : Kepala Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Jawa Timur

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : KHOFIFAH INDAR PARAWANSA

Jabatan : Gubernur Jawa Timur

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Surabaya, Januari 2020

Pihak Kedua,	Pihak Pertama,
GUBERNUR JAWA TIMUR	**KEPALA DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH PROVINSI JAWA TIMUR**
KHOFIFAH INDAR PARAWANSA	**Dr. MAS PURNOMO HADI, M.M.** Pembina Utama Muda NIP. 19610818 198403 1 005

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH
PROVINSI JAWA TIMUR

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya Nilai Tambah Bruto K-UKM Binaan	Nilai Tambah Bruto KUKM Binaan (Rp)	8,75 T
2.	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai Evaluasi Implementasi SAKIP	80,4

	PROGRAM		ANGGARAN	KETERANGAN
1	Program Penguatan Akses Pembiayaan Koperasi UKM	Rp	6.522.863.000,00	APBD
2	Program Penguatan Produksi dan Restrukturisasi Usaha	Rp	11.410.338.000,00	APBD
3	Program Penguatan Pemasaran Produk Koperasi UKM	Rp	11.777.655.500,00	APBD
4	Program Penguatan Kelembagaan dan Pengawasan Koperasi dan UKM	Rp	9.135.703.500,00	APBD
5	Program Penguatan Kapasitas SDM Koperasi UKM	Rp	9.698.338.700,00	APBD
6	Program Program Pelayanan Kesekretariatan	Rp	10.930.220.750,00	APBD
	Jumlah	**Rp**	**58.385.220.750,00**	

Surabaya, Januari 2020

GUBERNUR JAWA TIMUR

KHOFIFAH INDAR PARAWANSA

KEPALA DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH PROVINSI JAWA TIMUR

Dr. MAS PURNOMO HADI, M.M.
Pembina Utama Muda
NIP. 196[illegible]

PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2021

DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH
PROVINSI JAWA TIMUR

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH
PROVINSI JAWA TIMUR

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. MAS PURNOMO HADI, M.M.
Jabatan : Kepala Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Jawa Timur

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : KHOFIFAH INDAR PARAWANSA
Jabatan : Gubernur Jawa Timur

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Surabaya, Januari 2021

Pihak Kedua,	Pihak Pertama,
GUBERNUR JAWA TIMUR	KEPALA DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH PROVINSI JAWA TIMUR
KHOFIFAH INDAR PARAWANSA	Dr. MAS PURNOMO HADI, M.M.
	Pembina Utama Muda
	NIP. 19610816 199403 1 005

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH
PROVINSI JAWA TIMUR

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya Nilai Tambah Bruto K-UKM	Nilai Tambah Bruto Koperasi UKM	Rp 5,5 T
2.	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai Evaluasi Implementasi SAKIP	80,96

	PROGRAM		ANGGARAN	KETERANGAN
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Rp	40.045.625.000,-	APBD
2	Program Pelayanan Izin Usaha Simpan Pinjam	Rp	1.200.000.000,-	APBD
3	Program Pengawasan dan Pemeriksaan Koperasi	Rp	1.502.524.450,-	APBD
4	Program Penilaian Kesehatan KSP/USP Koperasi	Rp	824.000.000,-	APBD
5	Program Pendidikan dan Latihan Perkoperasian	Rp	4.045.464.881,-	APBD
6	Program Pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi	Rp	23.002.096.879,-	APBD
7	Program Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil, dan Usaha Mikro (UMKM)	Rp	18.817.680.371,-	APBD
8	Program Pengembangan UMKM	Rp	7.666.120.339,-	APBD
	Jumlah	**Rp**	**97.357.461.790,-**	

Surabaya, Januari 2021

GUBERNUR JAWA TIMUR

KHOFIFAH INDAR PARAWANSA

KEPALA DINAS KOPERASI,
USAHA KECIL DAN MENENGAH
PROVINSI JAWA TIMUR

Dr. MASPUPIKOMO HADI, M.M.
Pembina Utama Muda
NIP. 196109616 198403 1 005

LAMPIRAN 4 DATA PENDUKUNG

DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH
PROVINSI JAWA TIMUR

Nilai Tambah K-UKM Binaan Jawa Timur Tahun 2017 – 2020
Atas Dasar Harga Berlaku (Juta Rupiah)

Kategori	Uraian	2017	2018	2019	2020*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	246.772,22	269.061,97	279.894,02	303.071,52
B	Pertambangan dan Penggalian	1.996,81	2.225,92	2.288,91	1.909,83
C	Industri Pengolahan	2.464.380,61	2.774.417,51	2.706.323,18	2.698.044,08
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,00	0,00	0,00	0,00
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	280,72	295,29	306,32	299,96
F	Konstruksi	0,00	0,00	0,00	0,00
G	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	81.784,91	91.009,22	100.383,34	98.400,47
H	Transportasi dan Pergudangan	669,49	709,86	771,69	705,94
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	23.419,06	25.356,03	29.966,51	31.008,72
J	Informasi dan Komunikasi	931,23	1.023,29	1.162,66	1.230,89
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	2.871.135,72	3.172.421,18	3.222.525,24	2.972.118,48
L	Real Estate	2.442,59	2.601,08	2.751,97	2.564,42
M,N	Jasa Perusahaan	1.138,09	1.273,98	1.495,33	1.239,42
P	Jasa Pendidikan	3.671,56	3.906,45	4.337,17	4.707,00
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,00	0,00	0,00	0,00
R,S,T,U	Jasa lainnya	1.093,62	1.213,73	1.364,09	1.327,63
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	5.719.715,62	6.345.575,00	6.353.372,42	6.084.658,00

*) Angka Sementara

Sumber : Penghitungan Nilai Tambah Bruto KUMKM (Diskop UKM dan BPS), 2020

Nilai Tambah K-UKM Binaan Jawa Timur Tahun 2017 – 2020
Atas Dasar Harga Konstan (Juta Rupiah)

Kategori	Uraian	2017	2018	2019	2020*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	162.164,89	171.739,62	176.979,76	169.863,15
B	Pertambangan dan Penggalian	1.469,32	1.574,79	1.570,24	1.281,59
C	Industri Pengolahan	1.853.141,96	2.004.646,21	1.924.349,63	1.886.543,21
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,00	0,00	0,00	0,00
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	216,46	227,00	235,66	226,40
F	Konstruksi	0,00	0,00	0,00	0,00
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda M	61.207,64	65.617,11	70.856,07	68.918,88
H	Transportasi dan Pergudangan	435,36	449,79	478,47	437,33
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	16.162,73	16.935,12	19.741,99	20.203,90
J	Informasi dan Komunikasi	839,82	914,05	1.036,57	1.080,57
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	1.991.167,45	2.127.141,19	2.074.431,26	1.960.480,77
L	Real Estate	1.902,86	1.948,95	2.000,20	1.833,09
M,N	Jasa Perusahaan	793,82	850,45	975,70	797,23
P	Jasa Pendidikan	2.869,85	2.788,05	2.996,90	3.184,83
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,00	0,00	0,00	0,00
R,S,T,U	Jasa lainnya	846,10	906,09	991,52	948,79
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		4.093.040,05	4.396.738,41	4.276.643,97	4.135.796,53

*) Angka Sementara

Sumber : Penghitungan Nilai Tambah Bruto KUMKM (Diskop UKM dan BPS), 2020

Distribusi Persentase Nilai Tambah K-UKM Binaan Jawa Timur Tahun 2017 - 2020

Kategori	Uraian	2017	2018	2019	2020*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4,31	4,24	4,47	4,98
B	Pertambangan dan Penggalian	0,03	0,04	0,04	0,03
C	Industri Pengolahan	43,44	43,72	43,17	43,82
D	Pengadaan Listrik dan Gas	-	-	-	-
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,00	0,00	0,00	0,00
F	Konstruksi	-	-	-	-
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda M	1,43	1,44	1,60	1,62
H	Transportasi dan Pergudangan	0,01	0,01	0,01	0,01
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,41	0,40	0,48	0,51
J	Informasi dan Komunikasi	0,02	0,02	0,02	0,02
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	50,20	49,99	50,05	48,85
L	Real Estate	0,04	0,04	0,04	0,04
M,N	Jasa Perusahaan	0,02	0,02	0,02	0,02
P	Jasa Pendidikan	0,06	0,06	0,07	0,08
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	-	-	-	-
R,S,T,U	Jasa lainnya	0,02	0,02	0,02	0,02
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		100,00	100,00	100,00	100,00

*) Angka Sementara

Sumber : Penghitungan Nilai Tambah Bruto KUMKM (Diskop UKM dan BPS), 2020

Pertumbuhan Nilai Tambah K-UKM Binaan Jawa Timur Tahun 2017 – 2020 (%)

Kategori	Uraian	2017	2018	2019	2020*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	6,04	5,90	3,05	7,28
B	Pertambangan dan Penggalian	9,68	7,18	-0,29	-18,38
C	Industri Pengolahan	6,87	8,18	-4,01	-1,96
D	Pengadaan Listrik dan Gas	-	-	-	-
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	3,21	3,91	3,81	-3,08
F	Konstruksi	-	-	-	-
G	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda M	5,33	7,20	7,98	-2,73
H	Transportasi dan Pergudangan	3,70	3,32	6,38	-8,60
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	4,83	4,65	16,57	2,34
J	Informasi dan Komunikasi	11,07	8,84	13,40	4,73
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	2,12	6,83	-2,48	-5,49
L	Real Estate	1,08	2,42	2,63	-8,35
M,N	Jasa Perusahaan	7,29	7,13	14,73	-19,32
P	Jasa Pendidikan	3,44	4,43	7,49	6,26
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	-	-	-	-
R,S,T,U	Jasa lainnya	8,02	7,09	9,43	-4,31
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	4,44	7,40	-2,71	-3,29

*) Angka Sementara

Sumber : Penghitungan Nilai Tambah Bruto KUMKM (Diskop UKM dan BPS), 2020

FASILITASI AKTA NOTARIS UNTUK PEMBENTUKAN BADAN HUKUM KOPERASI

NO.	KAB/KOTA	NAMA KOPERASI
1	BOJONEGORO	KOPERASI PEMASARAN PONDOK PESANTREN AS SYAFI'IYAH SINOREJO
2	BOJONEGORO	KOPERASI PEMASARAN PONDOK PESANTREN OMYANG UMBE MUNUL ULUM
3	BOJONEGORO	KOPERASI PRODUSEN PONDOK PESANTREN RAUDLATUL ULUM AL MASYHUR
4	BLITAR	KOPERASI PEMASARAN PONDOK PESANTREN SUMBER BERKAH
5	LUMAJANG	KOPERASI PONDOK PESANTREN ZAIN AMANAH MASLAHAH
6	LUMAJANG	KOPERASI PONDOK PESANTREN SYARIFUDDIN
7	LUMAJANG	KOPERASI KONSUMEN PONDOK PESANTREN SUNAN KALIJOGO BERKAH
8	KOTA PROBOLINGGO	KOPERASI PRODUSEN PONDOK PESANTREN AZIZIAN AL BAROKAH
9	NGAWI	KOPERASI KONSUMEN PONDOK PESANTREN MIFTAHUL SAADAH
10	NGAWI	KOPERASI PONDOK PESANTREN MAMBA UL HIKMAH
11	NGAWI	KOPERASI KONSUMEN PONDOK PESANTREN ASY-SYAFAAH MIFTAHUL ULUM
12	NGAWI	KOPERASI KONSUMEN PONDOK PESANTREN RAUDLOTUL MUSTHOFA
13	PAMEKASAN	KOPERASI PONDOK PESANTREN AN NAJAH
14	PAMEKASAN	KOPERASI SYARIAH PONDOK PESANTREN AL WAFA
15	TULUNGAGUNG	KOPERASI KONSUMEN PONDOK PESANTREN HM SUNAN GUNUNG JATI
16	TULUNGAGUNG	KOPERASI PRODUSEN ANSUDI LOGAM ABADI
17	GRESIK	KOPERASI KONSUMEN PONDOK PESANTREN BUMI ASWAJA
18	GRESIK	KOPERASI KONSUMEN KASMIN PINATIH GRESIK
19	GRESIK	KOPERASI KONSUMEN PONDOK PESANTREN ALIMU BAROKAH SONO KETANON
20	GRESIK	KOPERASI KONSUMEN PONDOK PESANTREN NAWU JIKAH BERSINAR
21	GRESIK	KOPERASI KONSUMEN PONDOK PESANTREN NASYATUL BAROKAH
22	TUBAN	KOPERASI PRODUSEN PONDOK PESANTREN MUSLIMAH TUBAN BERKAH SANTRI SUKSES
23	JOMBANG	KOPERASI KONSUMEN KSU PONDOK PESANTREN ARRAHMAN
24	JOMBANG	KOPERASI KONSUMEN KSU NAHDLATUT TUJAR CENDEKIA
25	SITUBONDO	KOPERASI TANI SOPET SEJAHTERA
26	SITUBONDO	KOPERASI BANYUPUTIH JAYA MAKMUR
27	SITUBONDO	KOPERASI KONSUMEN RAJA UELE SITUBONDO
28	SIDOARJO	KOPERASI JASA SYARIAH DISABILITAS INDONESIA
29	BANGKALAN	KOPERASI BANGUN GUNA SEJAHTERA
30	BANGKALAN	KOPERASI PONDOK PESANTREN AN NUR TUANGI "KOSANDI"
31	LAMONGAN	KOPERASI KONSUMEN KEBUN RIZKI AL FATTAH DUA
32	KOTA MADIUN	KOPERASI PEMASARAN PENGEKAR UMKM BERSATU
33	KOTA BATU	KOPERASI PRODUSEN SYARIAH TIRTO MULYO MANDIRI BATU
34	SURABAYA	KOPERASI KONSUMEN KASMIN FATAHAT JATIM
35	SURABAYA	KOPERASI KARYAWAN UNUSA JAWA TIMUR
36	SUMENEP	KOPERASI PRODUSEN PONDOK PESANTREN AS SADIYYAH
37	SUMENEP	KOPERASI PRODUSEN PONDOK PESANTREN ASSASUL MUTTAQIN
38	BLITAR	KOPERASI KONSUMEN PONDOK PESANTREN AL KHUSNUL
39	LAMONGAN	KOPERASI PRODUSEN HASBUNNA AL FALAHIYA GOWAH
40	SIDOARJO	KOPERASI KONSUMEN PONDOK PESANTREN SABILUR ROSYAD SIDOARJO
41	PROBOLINGGO	KOPERASI JASA PESANTREN DAMAMHURI ROWLY
42	JEMBER	KOPERASI KONSUMEN PONDOK PESANTREN SAYYIDAH SHODDAH RATU
43	JEMBER	KOPERASI KONSUMEN PONDOK PESANTREN WALISONGO ABADI
44	JEMBER	KOPERASI KONSUMEN PONDOK PESANTREN IHYAUS SUNNAH AL HASANY
45	PASURUAN	KOPERASI KONSUMEN PONDOK PESANTREN SULAIMANIYAH PASURUAN
46	PASURUAN	KOPERASI KONSUMEN PONDOK PESANTREN DARUL QURAN KETAPAN
47	PASURUAN	KOPERASI KONSUMEN PONDOK PESANTREN AL IKHLAS PEMBANG
48	BANYUWANGI	KOPERASI KONSUMEN BMT AL YAWAN SEJAHTERA BERSAMA
49	SAMPANG	KOPERASI KONSUMEN BUSTANUS SYUBBAN AL MUSTOFA
50	SAMPANG	KOPERASI BAITUL MUAMALAH SEJAHTERA GEDANGAN

DATA REALISASI FASILITASI PEMBIAYAAN

No	Uraian	Pengajuan		Realisasi		Sumber Data
		Jumlah K-UKM	Nilai Pengajuan (Rp)	Jumlah K-UKM	Nilai Realisasi (Rp)	
1	Dana Bergulir					
	- Bank Jatim	64	13.655.000.000,-	12	1.926.000.000,-	Bank Jatim
	- Bank UMKM	136	18.488.300.000,-	27	2.912.000.000,-	Bank UMKM
	- Lembaga Pengelola Dana Bergulir (LPDB) Kementerian Koperasi dan UKM RI			20	225.451.844.000,-	LPDB Kemenkop
2	Kredit Usaha Rakyat (KUR)				1.316.963.000.000,-	Sistem Informasi Kredit Program (SIKP)

Sumber : Bidang Pembiayaan, 31 Desember 2020

DATA KUKM YANG DIFASILITASI PAMERAN

No	Nama Pameran	Jadwal Pelaksanaan	Jumlah UKM	Omset Pameran (Rp)	Ket
1	Pameran dalam rangka Rakernas PPNU	25 S/D 26 Januari 2020	1	-	Setelah pandemi berlangsung, mulai penerapan Maret s.d September 2020 Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur tidak melakukan fasilitasi pameran.
2	Pameran Batik Batik & Aksesoris Fair Tahun 2020	4 S/D 8 Maret 2020	2	73.650.000	
3	Kamtil Expo Tahun 2020	4 S/D 8 Maret 2020	1	11.530.000	
4	Pameran Gelar Inovasi UMKM, Koperasi dan PKM Tahun 2020	4 S/D 8 Maret 2020	2	21.040.000	
5	Pameran Jatim Fair virtual 2020	22 - 24 Oktober 2020	3	2.440.000	
6	Pameran INAPRO	19 - 22 November 2020	6	14.540.000	
7	Mini Dagang NTT	26 Oktober 2020	6	156.654.000	
8	Mini Dagang Sumsel	2 Desember 2020	6	5.250.000	
9	Pameran DPOP Expo	18 - 20 Desember 2020	34	45.475.000	
	TOTAL		59	329.579.000	

DATA PERKEMBANGAN OMSET FASILITASI PEMASARAN OFFLINE

No	Nama Fasilitasi	Omset (Rp)	Jumlah UKM
1	Cooperative Trading House (CTH)	145.968.000	254
2	Galeri Batik Jawa Timur	173.647.650	268
3	Pavilun Jawa Timur di SME Tower Kementerian Koperasi dan UKM RI Jakarta	39.470.523	134
4	Pojok UKM di BPSDM	1.382.500	125
5	Pojok UKM di Sekwan DPRD	15.935.000	83
	TOTAL	374.403.673	856

DATA FASILITASI STANDARISASI

No	Jenis Fasilitasi	Jumlah UKM	Kab/ Kota	Produk
1	Sertifikasi Halal	30	Mojokerto, Jombang, Nganjuk, Tuban, Kediri, dan Madiun, Sidoarjo, Pasuruan, Malang, Blitar, Lumajang, Probolinggo, dan Jember	Mamin → Makanan dan Minuman
2	ISO 9001 : 2015	2	CV. Aurasuta, Kab. Malang, KUD Argopuro, Kab. Probolinggo	Olahan tepung Olahan susu
3	ISO 22000: 2018	2	CV. Graha Rejeki Indonesia, Kab. Lamongan UD. Family Cookies, Kab. Trenggalek	Minuman Berperisa Olahan kue
4	Fasilitasi Merk	275	38 Kab/ Kota	100 produk DPOP 144 Mamin 20 Fashion 5 Homedecor 3 Pembersih 2 Handycraft 1 Koran
5	Uji Lab	11	Sidoarjo, Surabaya, Lamongan, Malang, Kediri, Banyuwangi	Mamin

LAMPIRAN 5 CASCADING DAN PETA PROSES BISNIS

DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH
PROVINSI JAWA TIMUR

CASCADING KINERJA
DINAS KOPERASI DAN UKM JAWA TIMUR

RENCANA STRATEGIS DINAS KOPERASI & UKM
2019 – 2024

cascading

Sasaran: Meningkatnya Nilai Tambah Bruto K-UKM

Indikator Sasaran: Perkembangan Nilai Tambah Bruto KUKM

PROGRAM:

Program Penguatan Kelembagaan dan Pengawasan Koperasi dan UKM

INDIKATOR: Persentase Koperasi Berkinerja Baik

1) Jumlah K-UKM yang dikuatkan Organisasi dan Tatalaksananya
2) Jumlah K-UKM Terakses Informasi Perkoperasian dan UKM
3) Jumlah KUKM yang dilakukan Pengawasan

Program Penguatan Kapasitas SDM Koperasi UKM

INDIKATOR: Persentase SDM K-UKM yang Bersertifikat

1) Persentase sarana prasarana di UPT yang layak fungsi
2) Jumlah modul yang dihasilkan / diupdate
3) Jumlah peserta pelatihan KUKM

Program Penguatan Produksi dan Restrukturisasi Usaha

Persentase peningkatan produksi Koperasi dan UKM yang dibina

1) Jumlah K-UKM yang dikuatkan kualitas produksinya
2) Jumlah K-UKM yang dikuatkan usahanya
3) Jumlah K-UKM yang direstrukturisasi usahanya

Program Penguatan Akses Pembiayaan Koperasi UKM

Persentase K-UKM yang berhasil mengakses permodalan

1) Jumlah K-UKM yang mengakses permodalan melalui lembaga keuangan perbankan
2) Jumlah K-UKM yang mengakses permodalan melalui lembaga keuangan non perbankan
3) Jumlah KSP/USP Koperasi yang dikuatkan usahanya
4) Jumlah KSPPS/USPPS Koperasi yang dikuatkan usaha syariahnya
5) Jumlah KUKM yang dikuatkan akses pembiayaannya

Program Penguatan Pemasaran Produk Koperasi UKM

Pertumbuhan omset KUKM yang difasilitasi pemasaran

1) Jumlah KUKM yang difasilitasi dalam penguatan jaringan dan kerjasama pemasaran
2) Jumlah KUKM yang difasilitasi dalam penyediaan informasi pemasaran dan kewirausahaan KUKM
3) Jumlah K-UKM yang difasilitasi melalui pameran
4) Jumlah K-UKM yang difasilitasi melalui sarana promosi produk K-UKM

Indikator Kegiatan

PROSES BISNIS DALAM PENCAPAIAN TUJUAN DINAS KOPERASI DAN UKM JAWA TIMUR

LEVEL 0

Meningkatnya PDRB Koperasi dan UMKM di Jawa Timur

LEVEL 1

Meningkatnya nilai tambah Bruto Koperasi dan UKM

LEVEL 2

Kelembagaan dan Pengawasan	SDM	Produksi dan Restrukturisasi	Pembiayaan	Pemasaran
Peningkatan kualitas kelembagaan dan Pengawasan koperasi dan UKM di Jawa Timur	Peningkatan Pengetahuan dan kapasitas SDM pengelola Koperasi dan UKM	Penguatan manajemen usaha K-UKM melalui pengembangan dan restrukturisasi usaha serta peningkatan kualitas produksi.	Peningkatan kapasitas koperasi dan UKM dalam mengakses sumber pembiayaan dan permodalan di Jawa Timur	Perluasan akses jaringan Pemasaran dan Informasi Produk K-UKM
LEVEL 3	LEVEL 3	LEVEL 3	LEVEL 3	LEVEL 3

PENJABARAN LEVEL 2

Proses Bisnis Unit Kerja Sekretariat

Proses Bisnis Bidang Kelembagaan dan Pengawasan

Proses Bisnis Bidang Produksi dan Restrukturisasi Usaha

Proses Bisnis Bidang Pembiayaan

Proses Bisnis Bidang Pemasaran

Proses Bisnis UPT
Pelatihan Koperasi dan UKM

LAMPIRAN 6 PENGHARGAAN TAHUN 2020

DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH PROVINSI JAWA TIMUR

Penghargaan yang diperoleh Pemerintah Provinsi Jawa Timur di bidang Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Tahun 2020:

- Top 30 Kovablik Jawa Timur yang diberikan Oleh Pemerintah Provinsi Jawa Timur kepada Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur dalam aplikasi SIstem Informasi Peningkatan dan Pemahaman Perkoperasian (Si-Jawara).
- Prestasi dalam Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dengan predikat nilai Kategori "A" (Memuaskan).

Penyerahan LAKIP Katgeri A

LAMPIRAN 7 DOKUMENTASI KEGIATAN TAHUN 2020

DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH
PROVINSI JAWA TIMUR

Lomba Perkoperasian dan UKM sebagai salah satu upaya dalam rangka memacu kinerja koperasi di Jawa Timur.

Penjajakan Peluang Pasar ekspor Argentina melalui webinar Peluang Pasar Ekspor UKM JAwa Timur bekerja sama dengan Dubes RI untuk Argentina

Kegiatan Business to Business (B2B) ke Sumatera Selatan sebagai salah satu upaya dalam rangka meningkatkan pertumbuhan volume penjualan produk KUMKM di Jawa Timur

Kegiatan Workshop Pengawasan Kepatuhan dan Penilaian
Kesehatan Koperasi bagi KSP dan USP di Jawa Timur sebagai salah satu upaya dalammeujudkan koperasi berkinerja baik

Pelatihan Online Membuat Pola Baju Zerowaste yang diadakan oleh BDC K-UKM Jatim

Pelatihan Online Pembuatan Produk Frozen Food

Penyerahan Sertifikat Halal, Merk, dan Hak Cipta dii Business Development Center (BDC) Jawa Timur

Pembukaan Koperasi & UMKM Expo Tahun 2020

Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah
Provinsi Jawa Timur

diskopukm.jatimprov @diskopukm_jatim
Diskop UKM Jatim diskopukm.jatim